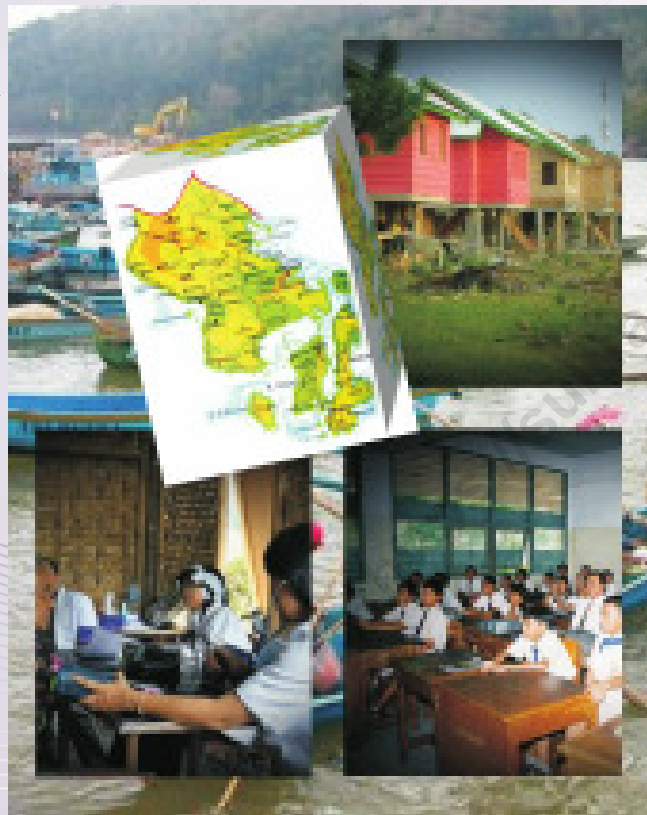


Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tenggara 2013



Survei Sosial Ekonomi Nasional



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara**

Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tenggara 2013

Nomor Seri

ISBN	: 979-482-656-1
No. Publikasi	: 74523.09 05
Katalog	: 4101.74
Ukuran Buku	: 21 x 28 Cm
Jumlah Halaman	: 108

Dipersiapkan oleh

Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan oleh

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat ini merupakan hasil pengumpulan data sosial ekonomi melalui kuesioner Kor Susenas 2013. Data sosial ekonomi mencakup berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Data yang disajikan dalam bentuk tabel persentase. Tiap tabel menggolongkan populasi menurut kabupaten/kota, dan beberapa di antaranya menurut jenis kelamin.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) adalah salah satu survei rumahtangga yang diselenggarakan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Keterangan yang dikumpulkan menyangkut berbagai aspek kehidupan sosial ekonomi penduduk, antara lain mengenai keadaan demografi, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan dan permukiman, konsumsi dan pengeluaran. Variabel yang dikumpulkan dibagi dalam dua kategori yaitu variabel kor yang dikumpulkan setiap tahun, dan variabel modul yang dikumpulkan setiap tiga tahun atau sesuai kebutuhan. Modul yang dimaksud adalah modul perumahan dan kesehatan, modul sosial budaya dan pendidikan serta modul konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Pada tahun 2013 BPS mengumpulkan data modul konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Dengan terbitnya buku ini diharapkan agar sasaran survei dapat dipenuhi dan kesenjangan yang ada antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat, dapat diperkecil. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Kendari, November 2014
Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara
Kepala,

Ir. Adi Nugroho, MM
NIP. 19601006 198312 1 001

<https://sultra.bps.go.id>

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
Penjelasan	1
1. Pendahuluan	1
2. Ruang Lingkup	2
3. Konsep Definisi	2
Ulasan Singkat	7
Tabel-Tabel	15-100

Daftar Tabel

Tabel		Halaman
Kependudukan		
1.1a-c	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur, 2013	15
1.2a-c	Persentase Penduduk yang Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan, 2013	18
Kesehatan		
2.1a-c	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan selama Sebulan yang Lalu menurut Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2013	21
2.2a-c	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan yang Lalu Menurut Jumlah Hari Sakit, 2013	24
2.3a-c	Proporsi Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan yang Lalu menurut Tempat/Cara Berobat, 2013	27
2.4a-c	Proporsi Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Sebulan yang Lalu menurut Jenis Obat Yang Digunakan, 2013	33
2.5a-c	Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Pertama, 2013	36
2.6a-c	Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2013	39
2.7a-c	Persentase Balita yang Diberi ASI menurut Lama Disusui (Bulan), 2013	42
2.8a-c	Persentase Balita yang pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2013	45
2.9a-c	Persentase Balita 3—59 Bulan yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, POLIO, dan HEPATITIS B menurut Frekuensi Imunisasi, 2013	48
Pendidikan		
3.1a-c	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Partisipasi Sekolah, 2013	51
3.2a-c	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2013	54
3.3a-c	Angka Partisipasi Kasar (APK), 2013	57
3.4a-c	Angka Partisipasi Murni (APM), 2013	60
3.5a-c	Angka Partisipasi Sekolah (APS), 2013	63
3.6a-c	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2013	66

Tabel	Halaman	
Fertilitas dan Keluarga Berencana		
4.1	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Saat Perkawinan Pertama (Tahun), 2013	69
4.2	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Pernah/Tidaknya Menggunakan Kontrasepsi, 2013	70
4.3	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2013	71
4.4	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup, 2013	73
4.5	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2013	74
4.6	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2013	75
Perumahan dan Permukiman		
5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai (M ²) Tempat Tinggal, 2013	76
5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, 2013	77
5.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, 2013	78
5.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas, 2013	79
5.5	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2013	80
5.6	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2013	81
5.7	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air, 2013	82
5.8	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset yang Digunakan, 2013	84
5.9	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2013	85
5.10	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan, 2013	86
5.11	Persentase Rumah Tangga Pengguna PLN Menurut Daya Terpasang, 2013	87
5.12	Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2013	88
Konsumsi/Pengeluaran		
6.1	Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2013	89
6.2	Persentase Pengeluaran Rumah Tangga menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013	90
Keadaan Sosial Ekonomi Rumah Tangga Lainnya		
7.1	Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama Sebulan yang Lalu menurut Jumlah Beras yang Dibeli, 2013	96
7.2	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kredit Usaha, 2013	97
7.3	Persentase Rumah Tangga menurut Penguasaan Telepon Seluler, Desktop, Lap Top/ Notebook, 2013	99
7.4	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir, 2013	100

Daftar Gambar

Gambar		Halaman
1	Persentase Penduduk Sulawesi Tenggara menurut Kelompok Umur, 2013	7
2	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan selama Sebulan yang Lalu menurut Jenis Keluhan yang Dialami, 2013	8
3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Ditamatkan, 2013	8
4	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur saat Perkawinan Pertama, 2013	9
5	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2013	9
6	Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013	10
7	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir, 2013	12

PENJELASAN

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia kiranya merupakan salah satu potensi penting yang kiranya pula perlu diperhitungkan dalam perencanaan pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal untuk membangun tetapi dapat pula menjadi beban, dan oleh karena itu selain jumlah penduduk, yang kiranya penting diperhatikan juga adalah kualitas penduduk.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu kegiatan survei tahunan oleh BPS dengan maksud untuk mengumpulkan data yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Data yang dikumpulkan mencakup antara lain bidang kependudukan, pendidikan, kesehatan, perumahan, konsumsi/pengeluaran dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya. Data ini selanjutnya dapat digunakan oleh pengambil keputusan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang telah dilakukan serta sebagai bahan untuk perencanaan pembangunan berikutnya.

Data statistik yang disusun dari kegiatan Susenas 2013 dapat digolongkan dalam dua kelompok indikator. Pertama, indikator kesejahteraan rakyat (kesra) obyektif tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data kor yang mencakup tentang data individu, perumahan dan pengeluaran. Kedua, indikator kesra dilihat dari konsumsi/pengeluaran dan kemiskinan tingkat nasional dan provinsi. Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data modul konsumsi/pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan (yang mencakup nilai rupiah dan kuantitas). Publikasi ini dimaksudkan untuk melihat indikator kesra sampai pada tingkat kabupaten/kota, oleh karena itu data yang digunakan dalam publikasi ini adalah data kor dan modul Susenas 2013.

Publikasi ini menyajikan tabel-tabel pokok hasil Susenas 2013 yang meliputi tujuh bagian. Bagian pertama berisikan data kependudukan, termasuk jumlah penduduk dan angka-angka persentase di antaranya penduduk menurut jenis kelamin, umur dan status perkawinan. Bagian kedua, menyajikan data kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, jumlah hari sakit, penolong kelahiran balita dan pemanfaatan fasilitas kesehatan. Bagian ketiga menyajikan data pendidikan yang mencakup partisipasi sekolah, status pendidikan, tingkat pendidikan dan melek huruf. Bagian keempat menyajikan data fertilitas dan keluarga berencana yang mencakup status kawin, penggunaan alat KB, jumlah anak lahir hidup, masih hidup, dan sudah meninggal. Bagian kelima menyajikan data perumahan dan permukiman, bagian keenam memuat data konsumsi/pengeluaran dan pada bagian terakhir disajikan data keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya.

2. Ruang Lingkup

Susenas 2013 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel sebanyak 300.000 rumah tangga tersebar di seluruh wilayah geografis Indonesia seluruhnya dicacah rumah tangga kor-modul. Di Provinsi Sulawesi Tenggara, ukuran sampel kor meliputi 5.960 rumah tangga kor-modul, dan setiap triwulan akan didistribusikan sebanyak 1.490 rumah tangga. Data hasil pencacahan setiap triwulan dapat disajikan untuk tingkat provinsi, sedangkan dari kumulatif pelaksanaan pencacahan selama empat triwulan dapat disajikan sampai tingkat kabupaten/kota.

Data yang dihasilkan dari sampel kor dan modul cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota dengan tidak dibedakan menurut tipe daerah. Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Data kor dikumpulkan dengan Daftar VSEN2013.K, dan data modul dikumpulkan dengan Daftar VSEN2013.M.

3. Konsep dan Definisi

a. Rumah Tangga dan Anggota RT

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

1. **Rumah tangga biasa** didefinisikan sebagai seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mereka yang urusan kebutuhan bersama sehari-harinya menjadi satu.
2. **Rumah tangga khusus** didefinisikan sebagai orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih dan semuanya tidak dicakup dalam Susenas.
3. **Anggota rumah tangga** didefinisikan sebagai semua orang yang biasa bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di tempat pada saat pencacahan maupun yang tidak. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih, atau yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.
4. **Kepala rumah tangga** didefinisikan sebagai seorang dari sekelompok anggota rumah-tangga yang bertanggungjawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

b. Status Perkawinan

- 1. Kawin** didefinisikan sebagai mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.
- 2. Cerai hidup** didefinisikan sebagai seseorang yang telah berpisah sebagai suami/istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri yang ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
- 3. Cerai mati** didefinisikan sebagai suami/istri yang ditinggal mati oleh pasangannya dan belum kawin lagi.

c. Kesehatan

- 1. Keluhan kesehatan** didefinisikan sebagai keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan baik karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminal atau hal lain.
- 2. Berobat jalan** didefinisikan sebagai kegiatan atau upaya anggota rupa yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rupa.
- 3. ASI (Air Susu Ibu)** didefinisikan sebagai satu-satunya makanan terbaik bagi bayi dan juga makanan alami, yang komposisinya memenuhi seluruh kebutuhan bayi selama enam bulan.
- 4. Menyusui** didefinisikan sebagai jika puting susu ibu yang dihisap bayi mengeluarkan air susu yang diminum oleh bayi, walaupun hanya sedikit.

d. Pendidikan

- 1. Bersekolah** didefinisikan sebagai apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C) yang

berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) maupun kementerian lainnya. Dikatakan aktif mengikuti paket A, paket B atau paket C apabila dalam sebulan terakhir pernah mengikuti proses belajar di kegiatan paket.

2. **Tidak/belum pernah sekolah** didefinisikan sebagai tidak atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. **Masih bersekolah** didefinisikan sebagai mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta.
4. **Tidak sekolah lagi** didefinisikan sebagai pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.
5. **Tamat sekolah/satuan pendidikan** didefinisikan sebagai menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah.

e. Fertilitas dan KB

1. **Anak kandung lahir hidup** didefinisikan sebagai anak kandung yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut lahir mati tidak dicakup disini.
2. **Medis Operasi Wanita (MOW/sterilisasi wanita/tubektomi)** didefinisikan sebagai operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan, yaitu mengikat saluran telur agar wanita itu tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur kadang-kadang dilakukan karena alasan-alasan lain, dan bukan untuk memberikan perlindungan agar wanita tidak mempunyai anak lagi. Yang dicatat sebagai sterilisasi di sini hanya operasi yang ditujukan agar seorang wanita tidak bisa mempunyai anak lagi.
3. **Medis Operasi Pria (MOP/sterilisasi pria/Vasektomi)** didefinisikan sebagai suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

4. **IUD (Intra uterus device) AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) spiral** didefinisikan sebagai alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan.
5. **Suntikan KB** didefinisikan sebagai salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Cara ini disebut juga *depo provera*.
6. **Pil KB** didefinisikan sebagai pil yang ditelan untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus ditelan secara teratur setiap hari. Orang dikatakan sedang menggunakan pil KB, apabila sejak haid terakhir ia menelan pil KB setiap hari.
7. **Kondom/karet KB** didefinisikan sebagai alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan kondom waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir.
8. **Norplant/implant/susuk KB** didefinisikan sebagai enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB apabila susuk KB terakhir dipasang di tubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan.
9. **Intravag/tissue** yakni tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.
10. **Alat/cara tradisional** antara lain pantang berkala/sistim kalender, senggama terputus, menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur, jamu, dan urut.

f. Perumahan

1. **Luas lantai** didefinisikan sebagai luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari sebatas atap. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).
2. **Dinding** didefinisikan sebagai sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain.
3. **Atap** didefinisikan sebagai penutup bagian atas bangunan sehingga kepala ruta/anggota ruta yang mendiami di bawahnya terlindung dari teriknya matahari, hujan, dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.
4. **Air leding** didefinisikan sebagai sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini

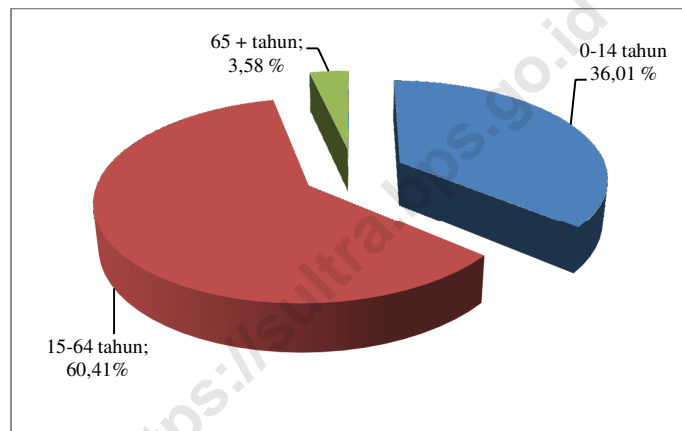
dusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum) baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

5. **Sumur terlindung** didefinisikan sebagai air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran mulut sumur tersebut dilindungi tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah tanah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran mulut sumur.
6. **Kloset leher angsa** didefinisikan sebagai kloset yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.
7. **Kloset plengsengan** didefinisikan sebagai jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.
8. **Kloset cemplung/cubluk** didefinisikan sebagai jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran langsung sehingga tinja langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhir.

ULASAN SINGKAT

1. Kependudukan

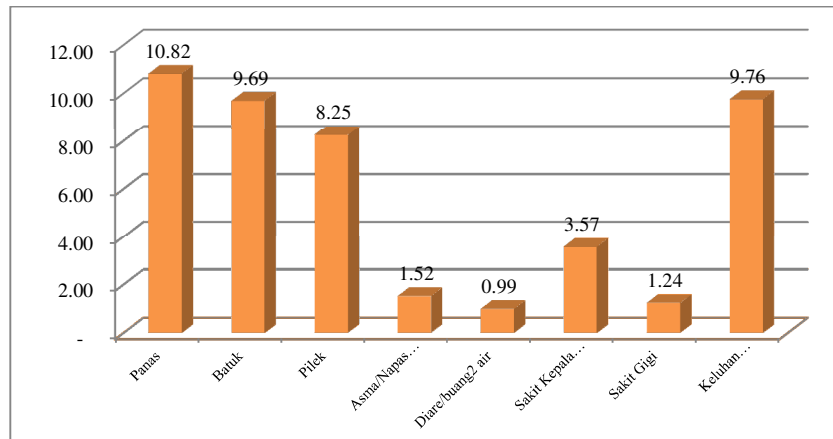
Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas 2013), dilihat dari struktur umur, nampaknya penduduk Sulawesi Tenggara berada pada tahap transisi antara penduduk muda menjadi penduduk tua. Hal ini terlihat dari proporsi penduduk muda (usia di bawah 15 tahun) sekitar 36,01 persen, proporsi penduduk tuanya (usia 65 tahun lebih) kurang dari 4 persen (3,58 persen). Sementara proporsi penduduk usia dewasa 15-64 tahun sebesar 60,41 persen. Bila disimak status perkawinan penduduk Sulawesi Tenggara, terlihat bahwa sekitar 55,65 persen penduduk usia 10 tahun keatas berstatus kawin, 1,75 persen berstatus cerai hidup, 5,23 persen dengan status cerai mati dan 37,37 persen sisanya adalah belum kawin.



Gambar 1. Persentase Penduduk Sulawesi Tenggara menurut Kelompok Umur, 2013

2. Kesehatan

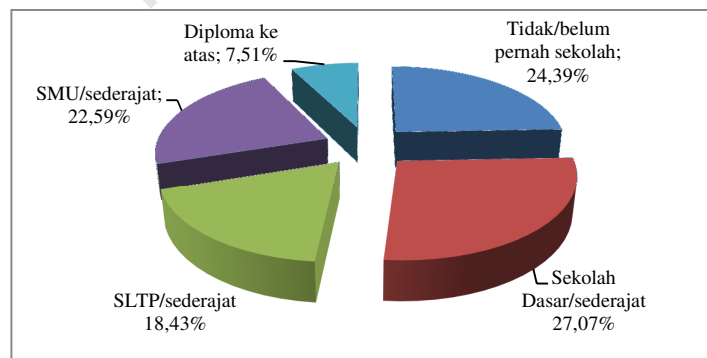
Survei Sosial Ekonomi Nasional juga mengumpulkan informasi tentang keluhan kesehatan masyarakat. Ada 4 (empat) jenis penyakit yang tercatat banyak mengganggu kesehatan penduduk Sulawesi Tenggara, yaitu penyakit panas, batuk, pilek, dan keluhan lainnya. Dari penduduk yang mengalami keluhan kesehatan, persentase yang mengeluh panas sekitar 10,82 persen, yang mengalami sakit batuk dan pilek masing-masing sekitar 9,69 persen dan 8,25 persen, sedangkan yang mengalami keluhan lainnya 9,76 persen.



Gambar 2. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan selama Sebulan yang Lalu menurut Jenis Keluhan yang Dialami, 2013

3. Pendidikan

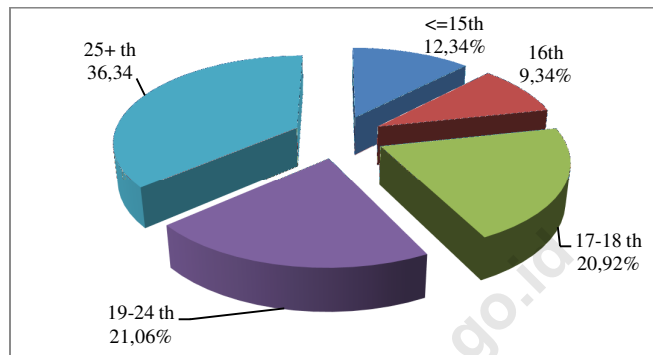
Data hasil Susenas 2013 menginformasikan bahwa masih ada sekitar 4,65 persen penduduk Sulawesi Tenggara usia 10 tahun keatas yang tidak/belum pernah bersekolah. Sedangkan yang masih bersekolah sekitar 25,61 persen, dan yang tidak sekolah lagi sekitar 69,74 persen. Dilihat dari pendidikan yang ditamatkan, penduduk yang tidak/belum tamat SD dan sederajat sekitar 24,39 persen, tamat SD sekitar 27,07 persen, tamat SLTP dan SMU masing-masing sekitar 18,43 persen dan 22,59 persen, serta tamat Diploma keatas sekitar 7,51 persen. Kemampuan membaca dan menulis huruf latin tercatat cukup tinggi yaitu sekitar 93,31 persen tetapi untuk membaca dan menulis huruf arab hanya sekitar 13,45 persen.



Gambar 3. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2013

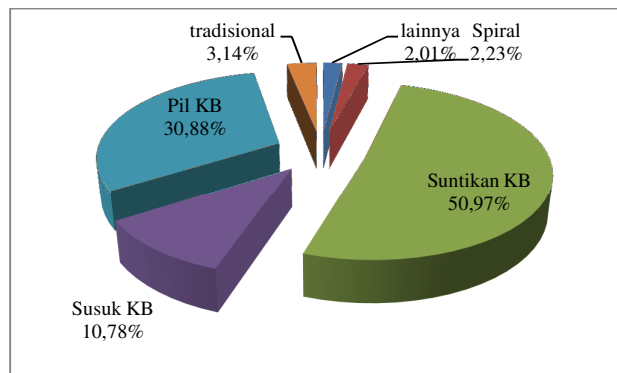
4. Fertilitas dan Keluarga Berencana (KB)

Pada umumnya penduduk wanita Sulawesi Tenggara melangsungkan perkawinan pertama pada usia 25 tahun atau lebih (36,34 persen), meskipun juga masih ada penduduk wanita yang menikah pada usia kurang dari atau 15 tahun (12,34 persen). Penduduk wanita Sulawesi Tenggara yang melangsungkan pernikahan pada usia 17-18 tahun sekitar 20,92 persen, sedangkan yang menikah pertama usia 19-24 tahun sekitar 21,06 persen.



Gambar 4. Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur saat Perkawinan Pertama, 2013

Dari sejumlah penduduk wanita Sulawesi Tenggara yang berstatus kawin, sekitar 75,08 persen pernah memakai alat KB. Umumnya wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin menggunakan alat KB suntik dan Pil KB. Persentase wanita yang menggunakan suntikan sekitar 50,97 persen dan yang menelan Pil KB sekitar 30,88 persen. Alat kontrasepsi yang paling kurang diminati penduduk Sulawesi Tenggara adalah tissue/kondom wanita, dengan persentase pengguna sebesar 0,01 persen.



Gambar 5. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2013

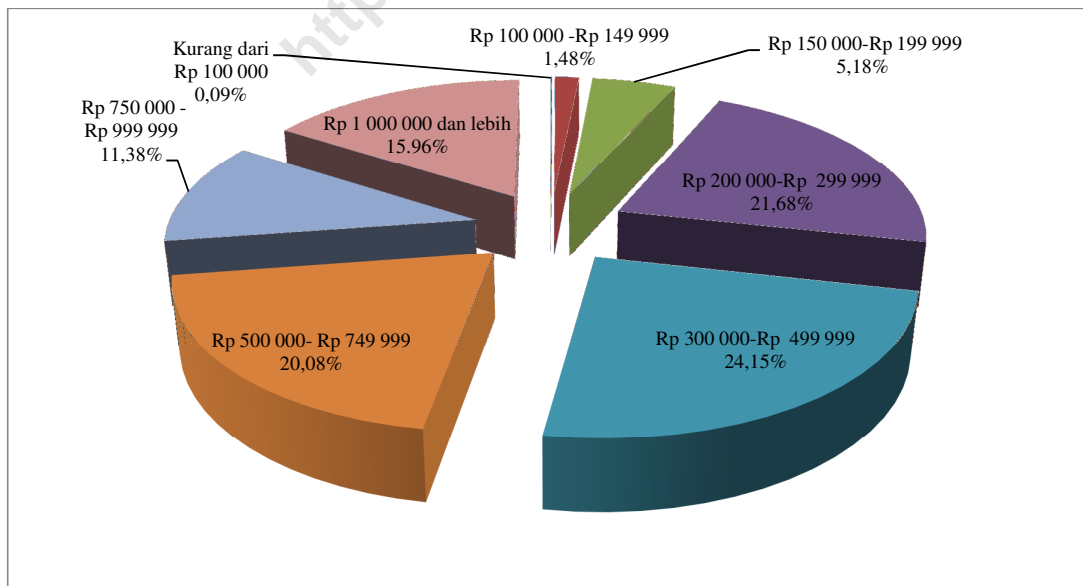
5. Perumahan dan Permukiman

Karakteristik perumahan sebagian besar rumah tangga di Sulawesi Tenggara memiliki ciri-ciri beratapkan seng (71,71 persen), berlantaikan semen (45,89 persen), dan berdinding kayu (58,47 persen). Sedangkan untuk sumber air minum sebagian besar rumah tangga di Sulawesi Tenggara menggunakan sumber air minum dari sumur terlindung (27,23 persen). Untuk fasilitas sumber penerangan/listrik sebagian besar rumah tangga sudah menggunakan sumber penerangan/listrik yang berasal dari PLN (Perusahaan Listrik Negara) yaitu sebesar 82,02 persen.

6. Konsumsi/Pengeluaran

Tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga diantaranya dapat dilihat melalui besarnya pendapatan yang diterima oleh rumah tangga. Tetapi dalam Susenas digunakan pendekatan pengeluaran. Pengumpulan data konsumsi atau pengeluaran Susenas didapat dari dua pendekatan yaitu pertanyaan rinci Modul Konsumsi setiap tiga tahun sekali (sebelum tahun 2002) dan setiap tahun mulai tahun 2003 melalui pengumpulan data panel Susenas, serta pertanyaan tidak rinci pada Susenas Kor sejak tahun 1992.

Gambar 6. menunjukkan bahwa hampir seperempat (24,15 persen) penduduk di Sulawesi Tenggara mempunyai pengeluaran per kapita sebulannya berada pada kelompok pengeluaran Rp. 300.000 – Rp. 499.999. Sedangkan kurang dari satu persen (0,09 persen) penduduknya mempunyai pengeluaran per kapita sebulannya berada pada kelompok pengeluaran kurang dari Rp. 100.000.



Gambar 6. Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

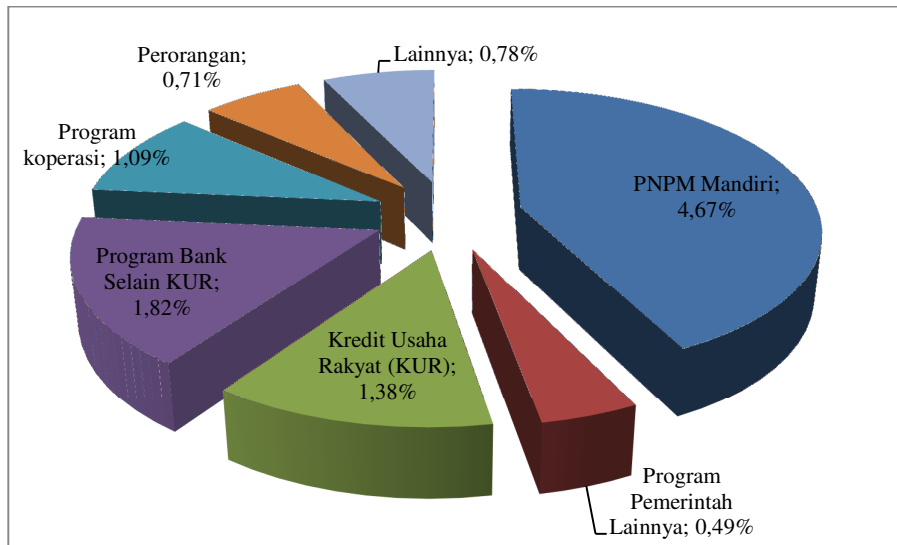
Beberapa pengamat meyakini bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan rumah tangga semakin tinggi pula porsi pengeluaran yang dibelanjakan untuk keperluan selain makanan dan semakin rendah porsi pengeluaran untuk makanan. Pada tabel 6.2 terlihat semakin tinggi golongan pengeluaran rumah tangga semakin besar pengeluaran untuk belanja bukan makanan. Rumah tangga yang berada pada golongan pengeluaran Rp. 200.000 – Rp. 299.999 persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk bukan makanan tercatat sebesar 32,92 persen dan rumah tangga yang berada pada golongan pengeluaran Rp. 300.000 – Rp. 499.999 persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk bukan makanannya sebesar 40,08 persen. Angka persentase ini terus meningkat sampai pada rumah tangga dengan golongan pengeluaran Rp. 1.000.000 dan lebih, dengan porsi pengeluaran untuk rata-rata per kapita untuk bukan makanan mencapai 64,89 persen.

Terlihat juga bahwa rumah tangga yang berada pada golongan pengeluaran rendah, persentase pengeluaran untuk makanan pokok (padi-padian dan umbi-umbian) tinggi. Hal ini menegaskan bahwa sebagian besar pengeluaran penduduk miskin dibelanjakan untuk kebutuhan pokok. Dari tabel tersebut dapat juga dilihat bahwa porsi pengeluaran rumah tangga untuk non makanan yang terbesar adalah untuk keperluan perumahan dan fasilitasnya.

7. Keadaan Sosial Ekonomi Rumah Tangga Lainnya

Pemerintah Daerah bekerjasama dengan Bulog (Badan Urusan Logistik) melaksanakan program pengadaan beras murah atau beras miskin (raskin) agar masyarakat miskin dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Hasil Susenas 2013 menunjukkan bahwa di Provinsi Sulawesi Tenggara terdapat 55,53 persen rumah tangga yang membeli raskin selama sebulan terakhir dengan persentase tertinggi di Kabupaten Wakatobi 80,25 persen dan terendah di Kota Kendari 25,70 persen.

Data Susenas 2013 menunjukkan di Provinsi Sulawesi Tenggara 10,94 persen rumah tangga pernah menerima kredit usaha selama setahun terakhir. Jenis kredit usaha yang diterima meliputi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri sebesar 4,67 persen, program pemerintah lainnya sebesar 0,49 persen, Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar 1,38 persen, program Bank selain KUR sebesar 1,09 persen, program koperasi sebesar 0,71 persen, kredit perorangan sebesar 0,78 persen, dan kredit lainnya sebesar 1,09 persen.



Gambar 7. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir, 2013

<https://sultra.bps.go.id>

TABEL - TABEL

<https://sultra.bps.go.id>

<https://sultra.bps.go.id>

1. Kependudukan

Tabel 1.1a Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur, 2013

Laki-Laki							
Kabupaten	Kelompok Umur						Jumlah
	00-04	05-09	10-14	15-49	50-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	12,96	16,58	14,32	43,04	9,19	3,91	100,00
Muna	11,61	15,77	15,27	44,74	8,74	3,88	100,00
Konawe	11,59	12,97	11,70	51,25	9,29	3,20	100,00
Kolaka	11,16	11,95	11,87	52,68	8,88	3,47	100,00
Konawe Selatan	12,49	12,39	10,63	52,70	8,82	2,97	100,00
Bombana	12,65	11,77	12,33	51,91	8,38	2,97	100,00
Wakatobi	11,72	12,02	11,51	48,99	9,16	6,60	100,00
Kolaka Utara	10,96	12,53	12,89	52,70	8,07	2,86	100,00
Buton Utara	12,09	14,58	13,42	48,13	8,91	2,86	100,00
Konawe Utara	13,24	11,19	11,15	54,02	8,20	2,20	100,00
Kota Kendari	11,20	10,69	10,11	58,88	7,29	1,83	100,00
Baubau	10,74	13,07	13,27	51,79	8,30	2,83	100,00
Sulawesi Tenggara	11,77	13,00	12,28	51,16	8,59	3,21	100,00

Tabel 1.1b Persentase Penduduk Kelompok Umur, 2013

Perempuan							
Kabupaten	Kelompok Umur						Jumlah
	00-04	05-09	10-14	15-49	50-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	13,29	12,57	14,19	44,54	9,57	5,84	100,00
Muna	10,67	13,37	11,42	48,87	10,31	5,36	100,00
Konawe	11,76	12,23	11,36	52,16	8,67	3,82	100,00
Kolaka	11,49	11,58	11,27	53,75	8,93	2,97	100,00
Konawe Selatan	10,26	13,15	12,68	52,07	8,34	3,51	100,00
Bombana	12,52	11,07	11,52	52,49	7,89	4,51	100,00
Wakatobi	10,94	10,46	13,26	47,48	10,40	7,46	100,00
Kolaka Utara	10,21	12,64	10,50	56,08	7,73	2,84	100,00
Buton Utara	10,05	15,10	12,18	49,82	8,28	4,57	100,00
Konawe Utara	11,48	14,24	10,94	52,96	8,60	1,79	100,00
Kota Kendari	10,24	10,80	9,33	60,53	7,01	2,08	100,00
Baubau	8,94	12,79	11,91	53,48	9,19	3,69	100,00
Sulawesi Tenggara	11,08	12,25	11,63	52,35	8,73	3,95	100,00

Tabel 1.1c Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur, 2013

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Kelompok Umur						Jumlah
	00-04	05-09	10-14	15-49	50-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	13,13	14,52	14,25	43,81	9,38	4,90	100,00
Muna	11,12	14,53	13,28	46,88	9,55	4,65	100,00
Konawe	11,67	12,61	11,53	51,70	8,99	3,50	100,00
Kolaka	11,32	11,77	11,58	53,20	8,90	3,23	100,00
Konawe Selatan	11,41	12,76	11,63	52,39	8,58	3,24	100,00
Bombana	12,58	11,43	11,93	52,19	8,14	3,73	100,00
Wakatobi	11,32	11,21	12,42	48,20	9,81	7,05	100,00
Kolaka Utara	10,60	12,58	11,73	54,34	7,90	2,85	100,00
Buton Utara	11,07	14,84	12,81	48,97	8,60	3,71	100,00
Konawe Utara	12,40	12,64	11,05	53,51	8,39	2,00	100,00
Kota Kendari	10,72	10,75	9,72	59,70	7,15	1,95	100,00
Baubau	9,83	12,93	12,58	52,65	8,75	3,26	100,00
Sulawesi Tenggara	11,43	12,62	11,96	51,75	8,66	3,58	100,00

Tabel 1.2a Persentase Penduduk yang Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan, 2013

Laki-Laki

Kabupaten	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	43,71	53,08	0,59	2,62	100,00
Muna	43,90	53,60	1,12	1,38	100,00
Konawe	39,60	56,39	1,80	2,21	100,00
Kolaka	39,50	56,55	1,65	2,30	100,00
Konawe Selatan	36,45	60,56	0,77	2,22	100,00
Bombana	40,84	55,86	1,62	1,68	100,00
Wakatobi	39,30	58,08	1,23	1,39	100,00
Kolaka Utara	41,88	55,82	1,12	1,18	100,00
Buton Utara	43,03	55,14	0,86	0,98	100,00
Konawe Utara	43,95	53,19	1,00	1,86	100,00
Kota Kendari	47,84	50,22	1,20	0,74	100,00
Baubau	47,52	50,54	0,45	1,49	100,00
Sulawesi Tenggara	42,14	54,93	1,18	1,76	100,00

Tabel 1.2b Persentase Penduduk yang Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan, 2013

Perempuan					
Kabupaten	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	32,12	55,61	1,58	10,69	100,00
Muna	33,60	52,47	2,86	11,06	100,00
Konawe	29,93	8,20	3,69	8,18	100,00
Kolaka	28,68	60,43	2,39	8,50	100,00
Konawe Selatan	27,36	63,13	2,01	7,49	100,00
Bombana	29,19	58,04	4,68	8,09	100,00
Wakatobi	30,43	57,09	1,38	11,09	100,00
Kolaka Utara	31,12	57,89	2,65	8,34	100,00
Buton Utara	33,54	57,65	1,67	7,14	100,00
Konawe Utara	29,54	60,72	1,89	7,84	100,00
Kota Kendari	42,70	49,69	1,04	6,57	100,00
Baubau	38,86	50,42	1,92	8,80	100,00
Sulawesi Tenggara	32,64	56,37	2,32	8,67	100,00

Tabel 1.2c Persentase Penduduk yang Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan, 2013

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	37,61	54,41	1,11	6,87	100,00
Muna	38,46	53,01	2,04	6,49	100,00
Konawe	34,85	57,28	2,73	5,14	100,00
Kolaka	34,23	58,44	2,01	5,32	100,00
Konawe Selatan	31,99	61,82	1,38	4,80	100,00
Bombana	35,06	56,94	3,14	4,86	100,00
Wakatobi	34,62	57,56	1,31	6,51	100,00
Kolaka Utara	36,64	56,83	1,87	4,66	100,00
Buton Utara	38,24	56,40	1,26	4,09	100,00
Konawe Utara	37,16	56,74	1,42	4,68	100,00
Kota Kendari	45,28	49,96	1,12	3,65	100,00
Baubau	43,07	50,48	1,20	5,25	100,00
Sulawesi Tenggara	37,37	55,65	1,75	5,23	100,00

2. Kesehatan

Tabel 2.1a Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan selama Sebulan yang Lalu menurut Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2013

Kabupaten	Keluhan Kesehatan							
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Napas sesak	Diare/ buang- buang air	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Keluhan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	11,99	13,00	8,21	2,78	0,92	4,25	1,38	9,81
Muna	10,89	10,29	6,61	1,55	1,73	3,08	1,64	7,65
Konawe	15,42	8,71	8,92	2,13	0,71	2,50	1,29	10,18
Kolaka	9,82	10,72	8,87	1,78	0,56	1,33	0,76	8,33
Konawe Selatan	9,66	9,59	9,59	1,97	1,59	2,49	0,74	9,65
Bombana	7,79	6,87	6,22	1,08	0,88	1,19	0,57	5,47
Wakatobi	4,64	5,58	5,29	1,43	0,56	1,74	1,07	6,64
Kolaka Utara	7,05	5,33	5,59	1,43	0,68	3,73	0,90	8,66
Buton Utara	8,18	8,30	5,54	0,79	0,46	3,69	0,69	4,55
Konawe Utara	13,04	10,48	8,88	2,20	2,60	2,93	1,91	8,04
Kota Kendari	10,97	13,01	10,46	1,10	0,80	2,04	1,30	10,43
Baubau	11,48	12,59	9,59	0,75	0,54	1,70	1,10	7,89
Sulawesi Tenggara	10,57	10,17	8,33	1,67	0,98	2,46	1,11	8,71

Tabel 2.1b Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan selama Sebulan yang Lalu menurut Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2013

Perempuan								
Kabupaten	Keluhan Kesehatan							
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Napas sesak	Diare/ buang- buang air	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Keluhan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	15,73	14,82	10,77	3,74	0,75	8,20	1,33	12,54
Muna	9,48	9,16	6,57	1,19	1,22	4,72	1,41	9,65
Konawe	16,87	8,44	8,35	1,51	1,65	6,35	1,74	14,10
Kolaka	11,15	8,89	9,80	0,73	1,00	3,60	0,61	9,80
Konawe Selatan	9,23	8,59	8,59	1,49	1,00	4,49	1,19	10,68
Bombana	8,39	6,29	7,74	0,91	0,77	4,18	1,09	6,27
Wakatobi	5,94	5,54	4,58	1,17	0,36	2,85	1,16	14,25
Kolaka Utara	7,38	6,31	5,41	0,47	0,81	3,28	1,46	8,58
Buton Utara	5,25	5,13	2,68	0,57	0,60	4,19	0,83	4,68
Konawe Utara	14,19	9,48	9,38	1,22	1,28	5,66	2,55	6,53
Kota Kendari	11,06	10,21	8,84	1,15	1,08	2,66	1,90	12,73
Baubau	9,82	9,55	7,46	0,65	0,78	5,65	1,69	11,24
Sulawesi Tenggara	11,07	9,21	8,18	1,37	1,01	4,69	1,37	10,83

Tabel 2.1c Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan selama Sebulan yang Lalu menurut Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2013

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Keluhan Kesehatan							
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Napas sesak	Diare/ buang- buang air	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Keluhan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	13,91	13,93	9,52	3,27	0,83	6,27	1,36	11,21
Muna	10,16	9,71	6,59	1,36	1,47	3,93	1,52	8,69
Konawe	16,13	8,58	8,64	1,83	1,17	4,39	1,51	12,10
Kolaka	10,47	9,83	9,33	1,27	0,77	2,43	0,69	9,04
Konawe Selatan	9,45	9,10	9,10	1,73	1,30	3,46	0,96	10,15
Bombana	8,09	6,58	6,97	0,99	0,83	2,66	0,83	5,86
Wakatobi	5,32	5,56	4,92	1,29	0,45	2,32	1,12	10,60
Kolaka Utara	7,21	5,81	5,50	0,96	0,75	3,51	1,17	8,62
Buton Utara	6,72	6,72	4,11	0,68	0,53	3,94	0,76	4,61
Konawe Utara	13,59	10,01	9,12	1,73	1,97	4,23	2,22	7,32
Kota Kendari	11,01	11,63	9,66	1,13	0,94	2,35	1,60	11,57
Baubau	10,64	11,05	8,51	0,70	0,66	3,70	1,40	9,59
Sulawesi Tenggara	10,82	9,69	8,25	1,52	0,99	3,57	1,24	9,76

Tabel 2.2a Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan yang Lalu menurut Jumlah Hari Sakit, 2013

Laki-Laki						
Kabupaten	Hari Sakit					Jumlah
	≤ 3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	51,72	37,47	5,87	0,57	4,38	100,00
Muna	63,24	26,32	4,56	0,18	5,70	100,00
Konawe	62,60	29,35	3,12	1,56	3,37	100,00
Kolaka	58,65	34,08	2,07	1,27	3,94	100,00
Konawe Selatan	45,60	45,12	4,86	1,97	2,46	100,00
Bombana	46,38	35,80	4,97	3,89	8,96	100,00
Wakatobi	75,12	19,85	2,88	-	2,14	100,00
Kolaka Utara	51,75	32,69	5,42	2,30	7,84	100,00
Buton Utara	53,26	26,25	5,01	3,05	12,43	100,00
Konawe Utara	47,08	44,21	5,93	0,62	2,17	100,00
Kota Kendari	57,38	32,67	4,62	1,26	4,08	100,00
Baubau	51,98	38,85	4,57	1,09	3,51	100,00
Sulawesi Tenggara	55,55	34,52	4,26	1,34	4,33	100,00

Tabel 2.2b Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan yang Lalu Menurut Jumlah Hari Sakit, 2013

Perempuan						
Kabupaten	Hari Sakit					Jumlah
	≤ 3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	49,83	39,12	4,98	2,09	3,99	100,00
Muna	57,32	29,88	5,89	1,64	5,27	100,00
Konawe	62,17	27,98	3,89	0,22	5,74	100,00
Kolaka	59,46	33,51	2,02	1,91	3,11	100,00
Konawe Selatan	55,78	34,23	5,03	1,58	3,37	100,00
Bombana	52,77	35,59	3,32	0,34	7,98	100,00
Wakatobi	80,89	16,06	0,49	-	2,56	100,00
Kolaka Utara	47,93	36,90	12,17	0,41	2,59	100,00
Buton Utara	58,93	27,22	4,85	2,58	6,42	100,00
Konawe Utara	58,28	35,49	4,17	0,32	1,73	100,00
Kota Kendari	60,41	27,80	6,14	1,08	4,57	100,00
Baubau	49,22	40,90	2,01	2,08	5,79	100,00
Sulawesi Tenggara	56,95	32,80	4,54	1,28	4,44	100,00

Tabel 2.2c Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan yang Lalu menurut Jumlah Hari Sakit, 2013

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Hari Sakit					Jumlah
	≤ 3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	50,65	38,40	5,36	1,43	4,16	100,00
Muna	60,06	28,23	5,28	0,96	5,47	100,00
Konawe	62,37	28,59	3,55	0,82	4,68	100,00
Kolaka	59,06	33,79	2,04	1,60	3,51	100,00
Konawe Selatan	50,46	39,92	4,94	1,78	2,90	100,00
Bombana	50,05	35,68	4,02	1,85	8,40	100,00
Wakatobi	78,46	17,66	1,50	-	2,38	100,00
Kolaka Utara	49,81	34,83	8,86	1,34	5,17	100,00
Buton Utara	55,64	26,66	4,94	2,85	9,90	100,00
Konawe Utara	52,77	39,78	5,04	0,46	1,95	100,00
Kota Kendari	58,85	30,30	5,36	1,17	4,32	100,00
Baubau	50,57	39,90	3,25	1,60	4,68	100,00
Sulawesi Tenggara	56,29	33,61	4,41	1,31	4,39	100,00

Tabel 2.3a Proporsi Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan yang Lalu menurut Tempat/Cara Berobat, 2013

Kabupaten	Tempat / Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Dokter Praktek	Puskesmas/Pustu
	(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	0,38	0,00	5,12	78,18
Muna	12,00	2,10	25,52	41,60
Konawe	10,23	1,43	18,22	47,90
Kolaka	4,24	7,72	19,12	46,14
Konawe Selatan	9,52	0,00	7,20	55,42
Bombana	20,31	4,57	30,38	47,78
Wakatobi	2,71	0,00	29,18	59,47
Kolaka Utara	11,14	0,00	8,85	83,25
Buton Utara	6,23	4,93	15,66	56,50
Konawe Utara	5,04	4,83	5,06	58,10
Kota Kendari	9,60	0,49	20,12	56,65
Baubau	7,34	3,42	25,41	64,03
Sulawesi Tenggara	7,85	1,97	16,73	57,06

Lanjutan Tabel 2.3a

Laki-Laki

Kabupaten	Tempat / Cara Berobat			
	Petugas Kesehatan	Pengobatan Tradisional	Dukun Bersalin	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	12,28	4,79	0,00	1,22
Muna	27,66	6,31	2,10	4,46
Konawe	25,45	0,43	0,00	1,63
Kolaka	24,62	0,00	0,00	2,96
Konawe Selatan	30,38	0,00	0,00	3,25
Bombana	21,66	4,57	4,57	4,57
Wakatobi	5,10	1,14	0,00	8,05
Kolaka Utara	0,00	0,00	0,00	1,18
Buton Utara	31,47	7,46	3,96	6,46
Konawe Utara	25,07	0,00	0,00	3,10
Kota Kendari	10,89	2,35	1,60	6,86
Baubau	3,14	2,17	0,00	0,62
Sulawesi Tenggara	18,33	2,10	0,67	3,53

Tabel 2.3b Proporsi Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan yang Lalu menurut Tempat/Cara Berobat, 2013

Kabupaten	Tempat / Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Dokter Praktek	Puskesmas/Pustu
	(1)	(2)	(3)	(4)
Perempuan				
Buton	2,54	0,25	6,18	73,93
Muna	3,96	0,85	16,57	42,56
Konawe	5,67	0,42	13,28	64,85
Kolaka	7,27	4,66	10,90	51,17
Konawe Selatan	10,19	0,00	8,36	57,11
Bombana	0,00	5,90	38,27	49,13
Wakatobi	6,83	0,00	39,02	51,05
Kolaka Utara	7,44	0,00	9,03	80,41
Buton Utara	0,58	0,58	13,18	75,17
Konawe Utara	5,67	1,41	7,24	60,38
Kota Kendari	9,95	2,57	25,36	53,24
Baubau	8,75	0,33	27,60	66,78
Sulawesi Tenggara	6,57	1,37	16,15	59,29

Lanjutan Tabel 2.3b

Perempuan				
Kabupaten	Tempat / Cara Berobat			
	Petugas Kesehatan	Pengobatan Tradisional	Dukun Bersalin	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	14,77	2,47	0,50	3,09
Muna	35,00	1,15	1,15	7,44
Konawe	17,33	2,18	0,00	0,00
Kolaka	32,20	0,00	0,00	0,00
Konawe Selatan	26,96	1,27	0,00	2,87
Bombana	8,38	0,00	1,69	1,69
Wakatobi	7,17	0,30	0,00	0,59
Kolaka Utara	3,13	0,00	0,00	0,00
Buton Utara	11,37	0,00	0,00	3,52
Konawe Utara	22,41	1,63	0,00	2,20
Kota Kendari	10,42	1,80	0,00	2,64
Baubau	4,71	4,53	1,43	0,33
Sulawesi Tenggara	18,44	1,57	0,34	2,21

Tabel 2.3c Proporsi Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan yang Lalu menurut Tempat/Cara Berobat, 2013

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Tempat / Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Dokter Praktek	Puskesmas/Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	1,68	0,15	5,75	75,63
Muna	7,32	1,37	20,31	42,16
Konawe	7,55	0,84	15,32	57,86
Kolaka	5,87	6,08	14,71	48,84
Konawe Selatan	9,83	0,00	7,74	56,20
Bombana	8,70	5,33	34,89	48,55
Wakatobi	5,19	0,00	35,10	54,41
Kolaka Utara	9,05	0,00	8,95	81,64
Buton Utara	3,44	2,78	14,43	65,72
Konawe Utara	5,36	3,12	6,15	59,24
Kota Kendari	9,78	1,54	22,77	54,93
Baubau	8,03	1,90	26,49	65,38
Sulawesi Tenggara	7,16	1,64	16,41	58,27

Lanjutan Tabel 2.3c

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Tempat / Cara Berobat			
	Petugas Kesehatan	Pengobatan Tradisional	Dukun Bersalin	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	13,78	3,40	0,30	2,34
Muna	31,93	3,31	1,55	6,20
Konawe	20,68	1,46	0,00	0,67
Kolaka	28,69	0,00	0,00	1,37
Konawe Selatan	28,79	0,59	0,00	3,08
Bombana	14,07	1,96	2,92	2,92
Wakatobi	6,35	0,63	0,00	3,56
Kolaka Utara	1,77	0,00	0,00	0,51
Buton Utara	21,55	3,78	2,00	5,01
Konawe Utara	23,74	0,82	0,00	2,65
Kota Kendari	10,65	2,08	0,79	4,73
Baubau	3,91	3,33	0,70	0,48
Sulawesi Tenggara	18,39	1,81	0,49	2,82

Tabel 2.4a Proporsi Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Sebulan yang Lalu menurut Jenis Obat yang Digunakan, 2013

Laki-Laki			
Kabupaten	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	34,60	78,61	4,70
Muna	16,16	89,65	4,44
Konawe	9,40	94,62	2,70
Kolaka	12,89	95,88	2,22
Konawe Selatan	21,09	88,82	6,28
Bombana	12,17	87,04	3,91
Wakatobi	35,47	69,65	4,17
Kolaka Utara	25,67	89,55	3,18
Buton Utara	8,97	97,86	0,85
Konawe Utara	13,78	95,77	3,40
Kota Kendari	19,06	88,68	2,49
Baubau	20,69	91,51	3,22
Sulawesi Tenggara	18,07	90,06	3,45

Tabel 2.4b Proporsi Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Sebulan yang Lalu menurut Jenis Obat yang Digunakan, 2013

Perempuan			
Kabupaten	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	33,17	82,76	2,24
Muna	13,80	90,75	6,83
Konawe	10,84	96,24	0,27
Kolaka	15,61	96,22	1,11
Konawe Selatan	20,18	93,84	3,30
Bombana	15,28	86,31	3,32
Wakatobi	22,00	77,00	6,45
Kolaka Utara	25,11	92,09	4,08
Buton Utara	11,56	94,71	0,71
Konawe Utara	16,71	91,85	1,39
Kota Kendari	18,91	87,11	3,68
Baubau	16,21	95,87	2,87
Sulawesi Tenggara	18,10	91,20	2,82

Tabel 2.4c Proporsi Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Sebulan yang Lalu menurut Jenis Obat yang Digunakan, 2013

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	33,82	80,86	3,37
Muna	14,91	90,23	5,70
Konawe	10,16	95,47	1,42
Kolaka	14,21	96,05	1,68
Konawe Selatan	20,61	91,46	4,71
Bombana	13,93	86,62	3,58
Wakatobi	27,33	74,10	5,55
Kolaka Utara	25,41	90,72	3,59
Buton Utara	10,21	96,35	0,79
Konawe Utara	15,28	93,76	2,37
Kota Kendari	18,99	87,91	3,07
Baubau	18,33	93,80	3,03
Sulawesi Tenggara	18,09	90,65	3,13

Tabel 2.5a Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Pertama, 2013

Laki-Laki						
Kabupaten	Penolong Kelahiran Pertama					
	Dokter	Bidan	Tenaga Medis	Dukun	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	4,46	36,37	0,00	53,58	4,32	1,28
Muna	2,28	39,17	0,00	55,56	1,68	1,30
Konawe	6,83	54,97	2,58	35,08	0,54	0,00
Kolaka	7,47	56,45	0,58	30,93	4,58	0,00
Konawe Selatan	5,59	59,64	0,00	33,91	0,86	0,00
Bombana	1,15	40,27	0,69	56,38	1,51	0,00
Wakatobi	5,72	84,21	0,00	10,07	0,00	0,00
Kolaka Utara	3,83	48,13	0,00	43,11	3,64	1,29
Buton Utara	0,65	30,49	0,97	51,00	16,88	0,00
Konawe Utara	0,43	21,83	0,00	77,74	0,00	0,00
Kota Kendari	22,11	61,23	0,00	14,91	1,75	0,00
Baubau	13,17	41,08	0,84	44,91	0,00	0,00
Sulawesi Tenggara	7,43	50,13	0,47	39,17	2,44	0,36

Tabel 2.5b Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Pertama, 2013

Perempuan						
Kabupaten	Penolong Kelahiran Pertama					
	Dokter	Bidan	Tenaga Medis	Dukun	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	3,52	32,54	0,41	59,16	4,37	0,00
Muna	5,08	30,60	0,00	57,95	6,37	0,00
Konawe	7,30	36,82	1,91	52,97	0,00	1,01
Kolaka	5,63	47,30	0,00	34,27	11,01	1,79
Konawe Selatan	6,99	50,35	0,00	39,29	1,80	1,57
Bombana	3,80	39,09	0,00	51,93	5,18	0,00
Wakatobi	7,12	73,83	0,00	17,74	1,31	0,00
Kolaka Utara	13,97	44,11	0,00	34,97	5,24	1,71
Buton Utara	0,90	22,93	0,00	61,40	14,22	0,55
Konawe Utara	3,60	22,55	0,00	73,85	0,00	0,00
Kota Kendari	12,27	76,84	0,00	10,00	0,00	0,89
Baubau	8,43	64,44	0,00	23,85	1,49	1,78
Sulawesi Tenggara	6,79	46,38	0,27	41,51	4,20	0,84

Tabel 2.5c Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Pertama, 2013

Laki-Laki + Perempuan						
Kabupaten	Penolong Kelahiran Pertama					
	Dokter	Bidan	Tenaga Medis	Dukun	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	3,97	34,38	0,21	56,48	4,34	0,61
Muna	3,67	34,92	0,00	56,75	4,01	0,66
Konawe	7,06	46,02	2,25	43,90	0,27	0,50
Kolaka	6,56	51,93	0,29	32,58	7,76	0,88
Konawe Selatan	6,20	55,58	0,00	36,26	1,27	0,68
Bombana	2,45	39,69	0,35	54,19	3,31	0,00
Wakatobi	6,43	78,98	0,00	13,93	0,66	0,00
Kolaka Utara	8,56	46,26	0,00	39,31	4,39	1,49
Buton Utara	0,76	27,07	0,53	55,71	15,67	0,25
Konawe Utara	1,83	22,15	0,00	76,03	0,00	0,00
Kota Kendari	17,45	68,62	0,00	12,58	0,92	0,42
Baubau	10,99	51,85	0,45	35,20	0,69	0,82
Sulawesi Tenggara	7,12	48,32	0,37	40,30	3,29	0,59

Tabel 2.6a Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2013

Laki-Laki						
Kabupaten	Penolong Kelahiran Terakhir					
	Dokter	Bidan	Tenaga Medis	Dukun	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	7,66	57,38	0,00	33,25	0,43	1,28
Muna	2,30	57,08	0,00	39,80	0,82	0,00
Konawe	8,18	59,11	2,58	30,12	0,00	0,00
Kolaka	5,77	63,99	0,58	29,66	0,00	0,00
Konawe Selatan	12,67	56,77	0,00	29,91	0,65	0,00
Bombana	2,54	41,82	0,00	55,38	0,26	0,00
Wakatobi	5,54	33,30	0,00	61,16	0,00	0,00
Kolaka Utara	5,46	56,41	0,00	35,03	3,10	0,00
Buton Utara	1,99	49,51	0,00	44,45	4,04	0,00
Konawe Utara	0,66	62,99	0,00	36,35	0,00	0,00
Kota Kendari	20,57	66,48	2,89	10,06	0,00	0,00
Baubau	11,13	53,49	0,84	34,53	0,00	0,00
Sulawesi Tenggara	8,52	57,27	0,78	32,77	0,51	0,15

Tabel 2.6b Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2013

Kabupaten	Penolong Kelahiran Terakhir					
	Dokter	Bidan	Tenaga Medis	Dukun	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	5,58	55,05	0,41	38,97	0,00	0,00
Muna	5,08	43,75	0,00	48,60	2,58	0,00
Konawe	8,04	46,73	0,93	43,29	0,00	1,01
Kolaka	5,63	56,13	0,00	33,53	4,71	0,00
Konawe Selatan	4,23	61,94	0,00	33,22	0,61	0,00
Bombana	6,97	36,38	0,00	52,60	4,05	0,00
Wakatobi	1,00	32,67	9,18	55,83	1,31	0,00
Kolaka Utara	13,20	55,63	0,00	25,26	4,20	1,71
Buton Utara	1,34	56,08	0,42	42,16	0,00	0,00
Konawe Utara	6,15	61,54	0,00	32,30	0,00	0,00
Kota Kendari	10,35	79,85	0,00	8,90	0,00	0,89
Baubau	14,29	69,87	0,00	14,35	1,49	0,00
Sulawesi Tenggara	6,92	55,55	0,54	35,00	1,68	0,31

Tabel 2.6c Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2013

Laki-Laki + Perempuan						
Kabupaten	Penolong Kelahiran Terakhir					
	Dokter	Bidan	Tenaga Medis	Dukun	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	6,58	56,17	0,21	36,22	0,21	0,61
Muna	3,68	50,47	0,00	44,16	1,69	0,00
Konawe	8,11	53,01	1,77	36,62	0,00	0,50
Kolaka	5,70	60,11	0,29	31,58	2,33	0,00
Konawe Selatan	8,98	59,03	0,00	31,36	0,63	0,00
Bombana	4,71	39,15	0,00	54,01	2,12	0,00
Wakatobi	3,25	32,98	4,62	58,48	0,66	0,00
Kolaka Utara	9,07	56,05	0,00	30,47	3,61	0,80
Buton Utara	1,69	52,48	0,19	43,42	2,21	0,00
Konawe Utara	3,08	62,35	0,00	34,57	0,00	0,00
Kota Kendari	15,73	72,81	1,52	9,51	0,00	0,42
Baubau	12,59	61,04	0,45	25,22	0,69	0,00
Sulawesi Tenggara	7,75	56,44	0,67	33,84	1,08	0,23

Tabel 2.7a Persentase Balita yang Diberi ASI menurut Lama Disusui (Bulan), 2013

Laki-Laki						
Kabupaten	Lama Disusui (bulan)					Jumlah
	01-05	06-11	12-17	18-23	24+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	0,00	6,45	23,14	23,62	46,79	100,00
Muna	2,29	2,68	27,92	38,06	29,06	100,00
Konawe	7,50	6,87	33,05	17,91	34,67	100,00
Kolaka	13,64	2,97	23,95	27,75	31,69	100,00
Konawe Selatan	5,47	5,24	29,88	24,07	35,35	100,00
Bombana	1,19	5,84	26,46	33,59	32,93	100,00
Wakatobi	8,12	37,41	24,61	4,53	25,33	100,00
Kolaka Utara	2,53	7,01	31,57	33,72	25,16	100,00
Buton Utara	0,00	3,26	46,33	20,34	30,07	100,00
Konawe Utara	4,67	5,38	40,02	18,33	31,60	100,00
Kota Kendari	4,27	14,08	30,93	9,34	41,38	100,00
Baubau	3,90	11,50	27,60	18,53	38,47	100,00
Sulawesi Tenggara	4,66	8,15	29,01	22,83	35,36	100,00

Tabel 2.7b Persentase Balita yang Diberi ASI menurut Lama Disusui (Bulan), 2013

Perempuan						
Kabupaten	Lama Disusui (bulan)					Jumlah
	01-05	06-11	12-17	18-23	24+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	0,00	5,92	27,80	24,53	41,74	100,00
Muna	2,34	9,94	42,36	7,75	37,62	100,00
Konawe	0,00	7,57	22,92	32,18	37,33	100,00
Kolaka	5,70	3,04	13,49	22,92	54,85	100,00
Konawe Selatan	4,39	5,66	27,21	19,00	43,73	100,00
Bombana	0,99	2,30	31,92	17,28	47,52	100,00
Wakatobi	2,10	23,84	23,65	17,22	33,19	100,00
Kolaka Utara	1,44	3,64	22,06	45,12	27,74	100,00
Buton Utara	2,14	4,21	35,87	15,47	42,30	100,00
Konawe Utara	14,38	5,41	35,27	13,53	31,42	100,00
Kota Kendari	5,63	5,91	26,81	12,40	49,25	100,00
Baubau	13,90	7,43	18,71	25,02	34,94	100,00
Sulawesi Tenggara	3,45	6,50	26,98	20,60	42,47	100,00

Tabel 2.7c Persentase Balita yang Diberi ASI menurut Lama Disusui (Bulan), 2013

Laki-Laki + Perempuan						
Kabupaten	Lama Disusui (bulan)					Jumlah
	01-05	06-11	12-17	18-23	24+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	0,00	6,17	25,67	24,11	44,06	100,00
Muna	2,31	6,57	35,65	21,83	33,64	100,00
Konawe	3,91	7,21	28,19	24,75	35,95	100,00
Kolaka	9,27	3,01	18,19	25,09	44,45	100,00
Konawe Selatan	4,99	5,43	28,69	21,80	39,09	100,00
Bombana	1,08	3,95	29,37	24,89	40,71	100,00
Wakatobi	5,19	30,80	24,14	10,71	29,16	100,00
Kolaka Utara	2,00	5,38	26,97	39,23	26,41	100,00
Buton Utara	1,00	3,71	41,43	18,06	35,81	100,00
Konawe Utara	8,52	5,39	38,13	16,43	31,53	100,00
Kota Kendari	4,87	10,47	29,11	10,69	44,86	100,00
Baubau	8,53	9,62	23,49	21,53	36,84	100,00
Sulawesi Tenggara	4,06	7,33	28,01	21,73	38,88	100,00

Tabel 2.8a Persentase Balita yang pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2013

Laki-Laki					
Kabupaten	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	86,81	84,46	85,61	71,80	80,61
Muna	92,31	89,72	91,61	76,49	87,47
Konawe	99,19	90,88	91,86	82,56	90,72
Kolaka	93,17	89,01	87,93	70,36	83,61
Konawe Selatan	96,77	93,05	90,96	82,50	92,46
Bombana	85,63	83,56	79,48	70,09	70,77
Wakatobi	100,00	98,28	97,19	87,25	94,92
Kolaka Utara	84,73	82,25	80,71	62,81	78,93
Buton Utara	97,62	96,24	95,47	88,92	94,34
Konawe Utara	95,30	88,03	91,28	81,60	82,72
Kota Kendari	98,52	97,64	91,42	87,18	93,20
Baubau	94,32	82,75	84,61	74,13	84,70
Sulawesi Tenggara	93,65	89,83	88,80	77,46	86,43

Tabel 2.8b Persentase Balita yang pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2013

Perempuan					
Kabupaten	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	92,54	92,78	92,17	85,28	91,81
Muna	88,32	86,31	87,42	81,95	85,93
Konawe	95,78	89,95	92,06	82,50	92,67
Kolaka	90,03	89,46	89,56	77,46	84,20
Konawe Selatan	98,64	96,91	96,91	86,25	95,43
Bombana	74,72	73,88	73,81	68,56	67,60
Wakatobi	93,92	90,03	89,37	78,01	85,39
Kolaka Utara	90,85	90,45	86,69	79,23	87,67
Buton Utara	98,27	96,31	92,86	89,56	93,15
Konawe Utara	93,36	90,34	90,23	71,17	84,34
Kota Kendari	98,59	98,59	97,84	78,28	93,81
Baubau	85,75	81,18	81,18	63,67	80,22
Sulawesi Tenggara	91,95	90,25	90,15	79,53	87,81

Tabel 2.8c Persentase Balita yang pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2013

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	89,79	88,78	89,02	78,80	86,43
Muna	90,33	88,03	89,53	79,20	86,70
Konawe	97,51	90,42	91,95	82,53	91,68
Kolaka	91,62	89,23	88,73	73,87	83,90
Konawe Selatan	97,59	94,73	93,56	84,13	93,76
Bombana	80,27	78,81	76,70	69,34	69,22
Wakatobi	96,94	94,13	93,26	82,60	90,12
Kolaka Utara	87,59	86,08	83,50	70,47	83,01
Buton Utara	97,91	96,27	94,29	89,21	93,80
Konawe Utara	94,44	89,05	90,82	77,00	83,43
Kota Kendari	98,55	98,09	94,46	82,97	93,49
Baubau	90,37	82,03	83,03	69,30	82,63
Sulawesi Tenggara	92,83	90,03	89,45	78,46	87,10

Tabel 2.9a Persentase Balita 3—59 Bulan yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, POLIO, dan HEPATITIS B, Menurut Frekuensi Imunisasi, 2013

Laki-Laki

Kabupaten	Jenis Imunisasi											
	DPT				POLIO				HEPATITIS B			
	0	1	2	3+	0	1	2	3+	0	1	2	3+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	10,45	5,57	4,89	79,08	9,24	4,13	5,81	80,83	15,09	3,02	3,33	78,55
Muna	8,31	4,43	3,44	83,82	6,36	5,04	2,48	86,13	9,82	4,97	2,48	82,74
Konawe	4,63	11,65	5,21	78,51	3,90	7,39	5,01	83,70	5,17	6,42	7,58	80,83
Kolaka	6,22	15,12	2,44	76,22	7,81	9,59	1,63	80,96	11,49	5,56	1,64	81,31
Konawe Selatan	1,69	7,21	2,73	88,37	3,89	3,46	2,98	89,67	2,31	6,55	7,00	84,15
Bombana	13,52	6,19	4,78	75,51	17,77	6,43	2,20	73,59	26,87	2,70	1,92	68,51
Wakatobi	0,00	22,55	4,08	73,36	1,14	21,82	4,87	72,16	4,55	22,71	1,05	71,69
Kolaka Utara	13,63	20,17	4,86	61,34	15,54	19,29	9,60	55,57	17,40	14,07	6,94	61,59
Buton Utara	2,80	27,33	0,48	69,38	3,58	26,29	0,74	69,38	4,07	29,11	0,50	66,32
Konawe Utara	7,66	8,60	8,94	74,80	4,25	15,37	5,62	74,76	13,23	7,84	6,63	72,31
Kota Kendari	0,00	7,29	3,01	89,69	3,63	5,15	3,59	87,63	2,68	5,58	4,48	87,26
Baubau	10,32	1,12	2,16	86,40	10,16	2,49	0,95	86,40	8,21	4,91	1,92	84,95
Sulawesi Tenggara	6,23	9,68	3,71	80,38	7,13	7,79	3,64	81,44	9,52	6,95	4,03	79,50

Tabel 2.9b Persentase Balita 3—59 Bulan yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, POLIO, dan HEPATITIS B, Menurut Frekuensi Imunisasi, 2013

Perempuan												
Kabupaten	Jenis Imunisasi											
	DPT				POLIO				HEPATITIS B			
	0	1	2	3+	0	1	2	3+	0	1	2	3+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	5,53	5,27	2,61	86,59	6,14	1,70	1,39	90,77	6,51	1,70	1,15	90,64
Muna	7,82	4,93	5,47	81,77	6,64	2,81	7,43	83,12	8,23	4,42	4,22	83,12
Konawe	5,84	6,74	3,39	84,03	5,24	3,43	5,27	86,07	4,59	5,80	3,91	85,70
Kolaka	9,72	4,61	7,76	77,92	9,61	5,23	5,98	79,18	13,26	4,52	3,02	79,20
Konawe Selatan	1,66	2,68	6,37	89,29	1,66	0,75	7,00	90,59	3,29	9,40	6,80	80,51
Bombana	22,08	4,85	3,50	69,57	22,15	4,41	1,24	72,21	28,70	0,00	1,36	69,94
Wakatobi	4,38	16,36	8,97	70,29	4,38	14,23	10,25	71,14	6,02	18,27	4,57	71,14
Kolaka Utara	8,95	9,33	5,61	76,11	12,74	12,59	4,89	69,78	11,75	8,84	2,36	77,06
Buton Utara	2,97	19,98	0,81	76,25	6,45	15,96	1,34	76,25	6,15	22,14	2,47	69,24
Konawe Utara	6,93	22,75	10,32	60,00	7,04	24,45	7,78	60,73	13,16	20,27	8,42	58,15
Kota Kendari	0,00	9,99	12,35	77,66	0,76	6,18	2,82	90,23	4,84	5,65	9,05	80,46
Baubau	11,53	4,28	4,68	79,51	11,53	4,88	1,94	81,65	11,37	4,54	4,58	79,51
Sulawesi Tenggara	6,84	6,92	6,14	80,10	7,10	5,23	4,65	83,03	9,10	6,12	4,29	80,49

Tabel 2.9c Persentase Balita 3—59 Bulan yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, POLIO, dan HEPATITIS B, Menurut Frekuensi Imunisasi, 2013

Laki-Laki+Perempuan

Kabupaten	Jenis Imunisasi											
	DPT				POLIO				HEPATITIS B			
	0	1	2	3+	0	1	2	3+	0	1	2	3+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	7,85	5,41	3,68	83,06	7,60	2,84	3,47	86,09	10,55	2,32	2,18	84,95
Muna	8,07	4,67	4,43	82,82	6,49	3,95	4,89	84,66	9,05	4,70	3,33	82,93
Konawe	5,23	9,22	4,31	81,24	4,56	5,43	5,14	84,87	4,88	6,12	5,76	83,24
Kolaka	7,97	9,85	5,11	77,07	8,71	7,41	3,81	80,07	12,37	5,04	2,33	80,26
Konawe Selatan	1,68	5,19	4,35	88,78	2,90	2,25	4,77	90,08	2,74	7,82	6,91	82,53
Bombana	17,70	5,53	4,15	72,61	19,91	5,44	1,73	72,91	27,76	1,38	1,65	69,21
Wakatobi	2,14	19,52	6,48	71,86	2,73	18,10	7,51	71,66	5,27	20,54	2,77	71,42
Kolaka Utara	11,40	15,00	5,22	68,39	14,20	16,10	7,35	62,35	14,70	11,57	4,75	68,97
Buton Utara	2,88	23,98	0,63	72,51	4,89	21,59	1,01	72,51	5,02	25,94	1,40	67,65
Konawe Utara	7,33	14,87	9,55	68,24	5,49	19,39	6,58	68,54	13,20	13,34	7,42	66,03
Kota Kendari	0,00	8,60	7,52	83,88	2,25	5,65	3,22	88,89	3,73	5,61	6,68	83,98
Baubau	10,86	2,52	3,27	83,35	10,77	3,55	1,39	84,30	9,61	4,75	3,10	82,54
Sulawesi Tenggara	6,53	8,34	4,89	80,24	7,11	6,54	4,13	82,21	9,32	6,55	4,15	79,98

3. Pendidikan

Tabel 3.1a Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah, 2013

Laki-Laki

Kabupaten	Partisipasi Sekolah						Jumlah
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Sekolah Dasar/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	Diploma ke Atas	Tidak Sekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	3,30	13,97	8,42	6,04	1,51	66,75	100,00
Muna	2,75	15,12	7,60	5,68	1,38	67,47	100,00
Konawe	1,58	8,81	7,42	4,95	2,97	74,28	100,00
Kolaka	3,40	9,34	4,97	5,46	1,24	75,60	100,00
Konawe Selatan	3,24	7,98	6,90	3,49	0,91	77,48	100,00
Bombana	3,49	8,47	7,89	3,18	1,15	75,82	100,00
Wakatobi	2,17	9,42	7,54	10,31	0,94	69,62	100,00
Kolaka Utara	3,21	10,30	7,15	2,54	1,04	75,76	100,00
Buton Utara	3,24	10,90	8,99	5,77	1,89	69,21	100,00
Konawe Utara	1,60	11,18	4,19	4,79	1,97	76,27	100,00
Kota Kendari	0,83	8,04	5,83	6,53	13,84	64,94	100,00
Baubau	2,64	10,88	9,06	5,54	8,38	63,51	100,00
Sulawesi Tenggara	2,59	10,19	6,96	5,26	3,69	71,31	100,00

Tabel 3.1b Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah, 2013

Perempuan							
Kabupaten	Partisipasi Sekolah						Jumlah
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Sekolah Dasar/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	Diploma ke Atas	Tidak Sekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	13,26	12,98	7,84	3,09	0,80	62,02	100,00
Muna	10,18	9,81	7,00	6,30	2,29	64,42	100,00
Konawe	4,88	7,91	6,79	5,47	5,08	69,86	100,00
Kolaka	5,04	8,03	6,53	3,24	2,64	74,51	100,00
Konawe Selatan	5,64	9,30	7,37	4,43	0,75	72,51	100,00
Bombana	6,15	6,84	8,80	4,17	1,62	72,42	100,00
Wakatobi	8,13	8,84	9,65	5,78	1,46	66,13	100,00
Kolaka Utara	6,03	5,69	7,42	4,86	1,89	74,11	100,00
Buton Utara	7,76	11,17	9,29	5,75	2,01	64,01	100,00
Konawe Utara	4,27	7,21	8,37	5,77	1,11	73,27	100,00
Kota Kendari	2,89	6,89	5,94	5,16	15,32	63,80	100,00
Baubau	6,32	9,64	6,32	7,07	7,59	63,07	100,00
Sulawesi Tenggara	6,69	8,75	7,18	4,85	4,35	68,18	100,00

Tabel 3.1c Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah, 2013

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Partisipasi Sekolah						Jumlah
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Sekolah Dasar/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	Diploma ke Atas	Tidak Sekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	8,54	13,45	8,12	4,49	1,14	64,26	100,00
Muna	6,67	12,32	7,28	6,01	1,86	65,86	100,00
Konawe	3,20	8,37	7,11	5,21	4,00	72,11	100,00
Kolaka	4,20	8,70	5,73	4,38	1,92	75,07	100,00
Konawe Selatan	4,42	8,63	7,13	3,95	0,83	75,05	100,00
Bombana	4,81	7,66	8,34	3,67	1,38	74,13	100,00
Wakatobi	5,32	9,12	8,65	7,92	1,22	67,78	100,00
Kolaka Utara	4,58	8,06	7,28	3,67	1,45	74,96	100,00
Buton Utara	5,52	11,04	9,14	5,76	1,95	66,59	100,00
Konawe Utara	2,86	9,31	6,16	5,26	1,56	74,85	100,00
Kota Kendari	1,85	7,47	5,88	5,85	14,58	64,37	100,00
Baubau	4,53	10,24	7,65	6,32	7,97	63,28	100,00
Sulawesi Tenggara	4,65	9,47	7,07	5,05	4,02	69,74	100,00

Tabel 3.2a Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2013

Laki-Laki

Kabupaten	Partisipasi Sekolah					Jumlah
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Sekolah Dasar/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	Diploma ke Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	33,23	26,17	17,61	16,77	6,22	100,00
Muna	33,60	25,38	15,55	19,13	6,35	100,00
Konawe	17,75	23,26	23,24	29,89	5,87	100,00
Kolaka	23,36	30,06	20,98	20,84	4,76	100,00
Konawe Selatan	22,35	35,29	18,63	19,74	3,99	100,00
Bombana	26,48	33,39	12,98	20,91	6,23	100,00
Wakatobi	21,17	29,21	19,12	23,09	7,41	100,00
Kolaka Utara	23,61	32,33	17,13	21,12	5,82	100,00
Buton Utara	22,77	29,07	20,62	19,95	7,60	100,00
Konawe Utara	18,43	23,15	27,37	26,38	4,67	100,00
Kota Kendari	10,33	15,23	16,45	42,43	15,56	100,00
Baubau	20,46	20,15	16,75	31,84	10,80	100,00
Sulawesi Tenggara	22,62	26,45	18,44	25,13	7,36	100,00

Tabel 3.2b Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2013

Perempuan						
Kabupaten	Partisipasi Sekolah					Jumlah
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Sekolah Dasar/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	Diploma ke Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	39,26	29,13	15,52	10,41	5,68	100,00
Muna	36,52	26,40	17,53	13,54	6,02	100,00
Konawe	22,30	24,48	21,98	24,21	7,03	100,00
Kolaka	25,52	33,36	16,58	18,56	5,97	100,00
Konawe Selatan	25,82	33,93	20,57	14,47	5,21	100,00
Bombana	32,13	30,85	17,35	14,01	5,66	100,00
Wakatobi	29,25	30,08	18,28	15,35	7,04	100,00
Kolaka Utara	26,73	33,06	19,15	11,60	9,45	100,00
Buton Utara	25,65	34,99	18,77	14,95	5,65	100,00
Konawe Utara	23,02	34,79	19,39	17,46	5,34	100,00
Kota Kendari	10,97	16,86	18,61	39,85	13,70	100,00
Baubau	19,13	18,98	18,92	30,78	12,19	100,00
Sulawesi Tenggara	26,15	27,69	18,41	20,08	7,66	100,00

Tabel 3.2c Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2013

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Partisipasi Sekolah					Jumlah
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Sekolah Dasar/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	Diploma ke Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	36,39	27,72	16,51	13,43	5,94	100,00
Muna	35,16	25,93	16,61	16,13	6,17	100,00
Konawe	19,97	23,86	22,62	27,11	6,44	100,00
Kolaka	24,41	31,66	18,85	19,73	5,35	100,00
Konawe Selatan	24,04	34,63	19,58	17,17	4,59	100,00
Bombana	29,31	32,12	15,16	17,47	5,95	100,00
Wakatobi	25,45	29,67	18,68	19,00	7,21	100,00
Kolaka Utara	25,14	32,69	18,12	16,46	7,60	100,00
Buton Utara	24,24	32,08	19,68	17,40	6,61	100,00
Konawe Utara	20,59	28,63	23,62	22,18	4,98	100,00
Kota Kendari	10,65	16,04	17,53	41,15	14,63	100,00
Baubau	19,78	19,55	17,86	31,30	11,51	100,00
Sulawesi Tenggara	24,39	27,07	18,43	22,59	7,51	100,00

Tabel 3.3a Angka Partisipasi Kasar (APK)*, 2013

Laki-Laki

Kabupaten	Partisipasi Sekolah			
	Sekolah Dasar/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	Diploma ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	118,80	86,87	62,53	15,25
Muna	113,25	73,33	77,19	15,00
Konawe	114,02	82,16	68,18	26,55
Kolaka	105,79	70,12	86,35	10,60
Konawe Selatan	109,51	80,29	50,38	8,23
Bombana	96,27	101,13	56,52	11,48
Wakatobi	114,31	73,26	105,14	11,22
Kolaka Utara	112,67	81,51	51,12	10,88
Buton Utara	108,28	88,98	70,10	19,06
Konawe Utara	109,03	58,80	72,76	16,98
Kota Kendari	106,50	81,92	81,29	76,95
Baubau	107,42	81,50	90,43	54,90
Sulawesi Tenggara	110,12	80,18	72,77	31,15

Keterangan :

*) Angka Partisipasi Kasar (APK) didefinisikan sebagai angka perbandingan antara banyaknya murid dari jenjang pendidikan tertentu dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama.

Tabel 3.3b Angka Partisipasi Kasar (APK)^{*)}, 2013

Perempuan				
Kabupaten	Partisipasi Sekolah			
	Sekolah Dasar/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	Diploma ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	120,42	76,66	54,24	7,05
Muna	116,24	74,14	76,44	21,78
Konawe	111,84	85,50	74,26	41,56
Kolaka	105,23	85,67	58,27	19,78
Konawe Selatan	108,82	81,67	80,19	7,63
Bombana	120,76	82,93	58,49	16,32
Wakatobi	103,62	103,05	95,54	13,91
Kolaka Utara	95,64	92,43	65,94	18,92
Buton Utara	113,29	90,74	99,48	18,04
Konawe Utara	105,48	86,85	88,75	10,45
Kota Kendari	107,84	81,05	68,30	71,99
Baubau	103,43	83,61	90,85	51,58
Sulawesi Tenggara	110,42	82,92	71,79	33,84

Keterangan :

*) Angka Partisipasi Kasar (APK) didefinisikan sebagai angka perbandingan antara banyaknya murid dari jenjang pendidikan tertentu dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama.

Tabel 3.3c Angka Partisipasi Kasar (APK)*, 2013

Laki-Laki + Perempuan

Kabupaten	Partisipasi Sekolah			
	Sekolah Dasar/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	Diploma ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	119,56	81,37	59,25	10,66
Muna	114,62	73,74	76,77	18,81
Konawe	112,96	83,70	71,19	34,26
Kolaka	105,52	77,98	73,57	15,38
Konawe Selatan	109,15	80,98	63,34	7,96
Bombana	106,32	90,71	57,61	13,87
Wakatobi	108,98	88,29	101,22	12,79
Kolaka Utara	104,79	86,58	59,77	14,88
Buton Utara	110,83	89,87	82,33	18,51
Konawe Utara	107,39	74,14	80,25	14,04
Kota Kendari	107,11	81,48	75,01	74,27
Baubau	105,59	82,38	90,67	53,23
Sulawesi Tenggara	110,26	81,55	72,30	32,56

Keterangan :

*) Angka Partisipasi Kasar (APK) didefinisikan sebagai angka perbandingan antara banyaknya murid dari jenjang pendidikan tertentu dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama.

Tabel 3.4a Angka Partisipasi Murni (APM)^{*)}, 2013

Laki-Laki

Kabupaten	Partisipasi Sekolah			
	Sekolah Dasar/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	Diploma ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	98,53	68,51	55,52	4,98
Muna	96,41	60,73	61,11	5,08
Konawe	97,78	76,95	57,47	16,12
Kolaka	92,19	56,52	56,93	6,00
Konawe Selatan	97,39	72,64	31,59	5,06
Bombana	87,28	72,69	48,74	2,30
Wakatobi	99,00	70,25	86,55	7,54
Kolaka Utara	95,72	70,72	39,85	7,10
Buton Utara	95,64	78,57	62,37	6,01
Konawe Utara	92,66	45,08	42,19	1,27
Kota Kendari	94,00	67,33	58,08	56,32
Baubau	96,34	74,82	60,91	42,31
Sulawesi Tenggara	95,41	68,12	54,98	20,44

Keterangan:

*) Angka Partisipasi Murni (APM) didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah siswa kelompok usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah yang sesuai.

Tabel 3.4b Angka Partisipasi Murni (APM)*, 2013

Perempuan				
Kabupaten	Partisipasi Sekolah			
	Sekolah Dasar/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	Diploma ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	97,36	62,42	49,91	4,47
Muna	98,41	67,47	57,54	12,49
Konawe	96,84	78,41	61,84	25,02
Kolaka	90,00	70,08	44,65	11,41
Konawe Selatan	95,44	72,01	52,47	2,79
Bombana	95,93	75,56	51,04	6,74
Wakatobi	91,25	80,15	74,90	13,26
Kolaka Utara	86,86	62,88	57,43	2,42
Buton Utara	98,54	79,10	71,17	8,34
Konawe Utara	90,89	69,44	61,76	8,74
Kota Kendari	95,92	66,46	47,80	56,66
Baubau	94,12	76,53	75,96	41,10
Sulawesi Tenggara	94,83	70,47	55,75	23,60

Keterangan:

*) Angka Partisipasi Murni (APM) didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah siswa kelompok usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah yang sesuai.

Tabel 3.4c Angka Partisipasi Murni (APM)*, 2013

Laki-Laki + Perempuan				
Kabupaten	Partisipasi Sekolah			
	Sekolah Dasar/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	Diploma ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	97,98	65,22	53,30	4,70
Muna	97,32	64,13	59,12	9,24
Konawe	97,32	77,62	59,64	20,69
Kolaka	91,14	63,37	51,34	8,81
Konawe Selatan	96,38	72,33	40,67	4,01
Bombana	90,83	74,33	50,02	4,50
Wakatobi	95,14	75,24	81,79	10,88
Kolaka Utara	91,62	67,08	50,11	4,77
Buton Utara	97,12	78,84	66,04	7,25
Konawe Utara	91,84	58,40	51,36	4,63
Kota Kendari	94,87	66,89	53,11	56,50
Baubau	95,32	75,54	69,53	41,70
Sulawesi Tenggara	95,14	69,30	55,35	22,09

Keterangan:

*) Angka Partisipasi Murni (APM) didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah siswa kelompok usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah yang sesuai.

Tabel 3.5a Angka Partisipasi Sekolah (APS)*, 2013

Laki-Laki				
Kabupaten	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	98,95	93,52	72,78	5,98
Muna	97,79	87,26	73,74	8,94
Konawe	99,06	90,58	66,08	16,12
Kolaka	96,67	84,71	60,32	8,40
Konawe Selatan	98,01	87,16	39,44	8,13
Bombana	96,84	83,16	52,34	5,77
Wakatobi	100,00	93,86	87,68	14,08
Kolaka Utara	99,34	81,93	47,44	8,85
Buton Utara	96,15	87,34	74,36	7,84
Konawe Utara	94,62	91,47	50,96	6,55
Kota Kendari	96,97	89,09	69,69	59,74
Baubau	98,95	98,70	66,40	45,00
Sulawesi Tenggara	97,91	88,95	64,14	23,11

Keterangan:

*) Angka Partisipasi Sekolah (APS) didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai.

Tabel 3.5b Angka Partisipasi Sekolah (APS)^{*)}, 2013

Perempuan				
Kabupaten	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	97,36	82,42	70,58	6,93
Muna	98,77	94,16	64,98	16,81
Konawe	99,02	92,82	68,31	25,02
Kolaka	95,15	83,65	52,18	11,61
Konawe Selatan	98,3	92,74	57,60	3,59
Bombana	99,38	87,24	57,00	6,74
Wakatobi	100,00	98,61	85,96	14,09
Kolaka Utara	100,00	76,36	61,31	2,42
Buton Utara	99,52	97,74	89,29	16,59
Konawe Utara	98,16	87,26	65,73	10,56
Kota Kendari	99,2	88,97	75,11	57,28
Baubau	97,13	94,32	88,26	44,89
Sulawesi Tenggara	98,15	89,14	67,58	25,02

Keterangan:

*) Angka Partisipasi Sekolah (APS) didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai.

Tabel 3.5c Angka Partisipasi Sekolah (APS)*, 2013

Laki-Laki + Perempuan				
Kabupaten	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	98,2	87,54	71,91	6,51
Muna	98,24	90,74	68,87	13,36
Konawe	99,04	91,61	67,18	20,69
Kolaka	95,94	84,17	56,62	10,07
Konawe Selatan	98,16	89,96	47,34	6,04
Bombana	97,88	85,50	54,93	6,25
Wakatobi	100,00	96,25	86,98	14,09
Kolaka Utara	99,64	79,34	55,54	5,65
Buton Utara	97,87	92,62	80,58	12,51
Konawe Utara	96,25	89,17	57,88	8,36
Kota Kendari	97,98	89,03	72,31	58,41
Baubau	98,12	96,87	78,92	44,94
Sulawesi Tenggara	98,02	89,05	65,81	24,11

Keterangan:

*) Angka Partisipasi Sekolah (APS) didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai.

Tabel 3.6a Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2013

Laki-Laki

Kabupaten	Kemampuan Membaca dan Menulis		
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	94,10	12,69	0,06
Muna	95,18	1,18	0,34
Konawe	96,77	15,94	1,61
Kolaka	94,96	9,71	3,41
Konawe Selatan	95,16	7,33	0,48
Bombana	95,75	3,89	0,00
Wakatobi	96,66	34,72	0,38
Kolaka Utara	95,71	13,96	0,79
Buton Utara	95,64	9,04	1,50
Konawe Utara	96,76	2,21	0,13
Kota Kendari	99,16	21,77	2,10
Baubau	97,14	22,88	0,76
Sulawesi Tenggara	96,08	12,67	1,24

Tabel 3.6b Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2013

Perempuan			
Kabupaten	Kemampuan Membaca dan Menulis		
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	82,52	12,45	0,21
Muna	85,84	0,78	0,71
Konawe	91,01	15,18	0,81
Kolaka	90,93	12,93	1,66
Konawe Selatan	92,81	7,76	0,28
Bombana	92,66	7,81	0,22
Wakatobi	90,65	42,30	1,55
Kolaka Utara	90,87	15,50	2,42
Buton Utara	89,71	12,40	0,11
Konawe Utara	91,00	1,03	0,81
Kota Kendari	96,33	22,92	2,55
Baubau	92,36	28,17	1,21
Sulawesi Tenggara	90,56	14,23	1,13

Tabel 3.6c Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2013

Laki-Laki + Perempuan			
Kabupaten	Kemampuan Membaca dan Menulis		
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	88,02	12,56	0,14
Muna	90,17	0,96	0,54
Konawe	93,95	15,57	1,22
Kolaka	93,00	11,27	2,56
Konawe Selatan	94,01	7,54	0,38
Bombana	94,21	5,85	0,11
Wakatobi	93,48	38,73	1,00
Kolaka Utara	93,34	14,71	1,59
Buton Utara	92,62	10,75	0,79
Konawe Utara	94,05	1,65	0,45
Kota Kendari	97,75	22,34	2,33
Baubau	94,70	25,59	0,99
Sulawesi Tenggara	93,31	13,45	1,18

4. Fertilitas & KB

Tabel 4.1 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur saat Perkawinan Pertama (Tahun), 2013

Kabupaten	Umur saat Kawin Pertama (tahun)					Jumlah
	<=15	16	17-18	19-24	25+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	0,00	6,10	16,91	49,25	27,75	100,00
Muna	3,36	9,16	20,21	21,06	46,20	100,00
Konawe	17,40	13,04	30,94	10,62	27,99	100,00
Kolaka	15,99	14,45	21,34	15,36	32,86	100,00
Konawe Selatan	19,35	12,10	11,68	27,22	29,65	100,00
Bombana	23,10	15,85	5,91	15,19	39,95	100,00
Wakatobi	0,00	7,43	30,66	29,40	32,50	100,00
Kolaka Utara	8,65	11,62	21,58	8,28	49,86	100,00
Buton Utara	0,00	11,23	4,20	11,13	73,44	100,00
Konawe Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Kota Kendari	10,90	6,15	21,83	24,16	36,96	100,00
Baubau	16,00	9,55	20,25	19,42	34,78	100,00
Sulawesi Tenggara	12,34	9,34	20,92	21,06	36,34	100,00

Tabel 4.2 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Pernah/Tidaknya Menggunakan Kontrasepsi, 2013

Kabupaten	Tidak pernah memakai alat KB	Pernah memakai alat KB		Jumlah
		Tidak sedang memakai alat KB	Sedang memakai AlatKB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	44,21	27,75	28,04	100,00
Muna	43,26	25,87	30,87	100,00
Konawe	20,73	30,79	48,48	100,00
Kolaka	33,58	26,55	39,87	100,00
Konawe Selatan	18,23	27,64	54,13	100,00
Bombana	35,68	23,86	40,47	100,00
Wakatobi	60,85	16,33	22,81	100,00
Kolaka Utara	28,27	25,11	46,62	100,00
Buton Utara	36,61	24,33	39,07	100,00
Konawe Utara	23,53	31,26	45,21	100,00
Kota Kendari	28,81	27,74	43,45	100,00
Baubau	51,71	18,28	30,00	100,00
Sulawesi Tenggara	33,96	26,20	39,84	100,00

Tabel 4.3 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang sedang Digunakan, 2013

Kabupaten	Alat/Cara KB				
	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/IUD/ Spiral	Suntikan KB	Susuk KB/Norplan/ Implanon/Alwalit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	1,48	0,00	0,74	68,44	2,96
Muna	0,33	1,08	1,23	49,79	7,08
Konawe	2,49	0,66	0,23	38,56	23,53
Kolaka	2,29	0,00	2,75	50,81	9,13
Konawe Selatan	0,66	0,24	0,61	52,62	15,25
Bombana	0,00	0,00	1,18	52,72	12,56
Wakatobi	0,00	0,00	0,00	63,72	3,70
Kolaka Utara	0,00	0,33	0,73	51,59	3,64
Buton Utara	0,47	0,00	1,45	55,69	6,13
Konawe Utara	0,46	0,00	0,73	48,25	16,84
Kota Kendari	2,62	0,73	8,61	47,44	5,61
Baubau	2,15	0,33	4,13	52,48	10,06
Sulawesi Tenggara	1,39	0,36	2,23	50,97	10,78

Lanjutan Tabel 4.3

Kabupaten	Alat/Cara KB				Jumlah
	Pil KB	Kondom/Karet	Tissue/ Kondom Wanita	Alat/Cara Tradisional	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	25,90	0,00	0,00	0,48	100,00
Muna	36,36	0,96	0,00	3,17	100,00
Konawe	30,16	0,00	0,00	4,38	100,00
Kolaka	31,48	0,00	0,00	3,54	100,00
Konawe Selatan	28,06	0,22	0,00	2,34	100,00
Bombana	32,78	0,00	0,00	0,77	100,00
Wakatobi	24,46	0,00	0,00	8,12	100,00
Kolaka Utara	40,42	1,35	0,00	1,95	100,00
Buton Utara	28,92	0,00	0,43	6,91	100,00
Konawe Utara	30,89	0,00	0,00	2,84	100,00
Kota Kendari	30,12	0,28	0,00	4,58	100,00
Baubau	28,64	0,00	0,00	2,20	100,00
Sulawesi Tenggara	30,88	0,25	0,01	3,14	100,00

Tabel 4.4 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2013

Kabupaten	Jumlah Anak Lahir Hidup											Jumlah
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	5,17	11,02	16,92	13,70	12,90	12,87	7,71	6,74	4,66	4,55	3,75	100,00
Muna	3,95	13,82	16,80	16,01	13,59	11,72	8,24	5,24	4,02	2,10	4,51	100,00
Konawe	5,18	17,11	20,09	17,64	13,79	8,87	7,78	2,59	2,54	1,00	3,41	100,00
Kolaka	7,08	19,30	23,54	16,51	10,32	7,76	5,87	3,69	3,20	1,36	1,37	100,00
Konawe Selatan	6,13	15,19	23,30	20,48	14,08	7,92	4,00	5,20	1,72	1,37	0,62	100,00
Bombana	6,31	17,30	22,75	15,30	14,45	10,08	5,56	2,90	1,66	1,60	2,09	100,00
Wakatobi	5,92	17,56	23,08	18,79	13,03	8,33	6,02	2,36	2,25	1,81	0,86	100,00
Kolaka Utara	8,14	21,04	17,11	14,99	11,07	7,22	5,06	6,16	2,67	3,11	3,43	100,00
Buton Utara	3,16	11,97	19,74	19,81	14,91	9,76	7,64	4,36	3,95	2,20	2,49	100,00
Konawe Utara	6,43	16,97	16,59	13,16	16,93	8,81	6,40	6,09	2,62	1,76	4,24	100,00
Kota Kendari	5,70	18,73	21,42	20,54	16,46	6,38	5,05	2,22	0,52	1,12	1,86	100,00
Baubau	6,63	14,09	16,59	16,95	16,14	10,62	4,01	4,84	3,34	3,25	3,54	100,00
Sulawesi Tenggara	5,83	16,29	20,28	17,21	13,60	9,15	6,11	4,26	2,72	2,00	2,55	100,00

Tabel 4.5 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2013

Kabupaten	Jumlah anak masih hidup											Jumlah
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	5,83	13,07	19,00	15,95	16,57	12,82	6,49	5,33	2,37	1,38	1,19	100,00
Muna	4,33	15,53	19,13	17,27	14,92	10,87	7,85	4,79	2,57	1,29	1,45	100,00
Konawe	5,38	18,05	23,05	18,11	14,29	8,93	6,69	2,37	1,27	1,20	0,66	100,00
Kolaka	7,39	20,60	25,61	16,57	11,16	9,38	4,58	2,23	1,85	0,44	0,20	100,00
Konawe Selatan	6,33	16,50	25,94	21,86	13,07	6,58	5,40	2,61	1,25	0,31	0,15	100,00
Bombana	7,39	18,31	25,99	17,03	15,01	8,10	2,89	2,17	2,21	0,35	0,54	100,00
Wakatobi	6,69	18,10	24,27	19,81	13,50	10,53	3,84	0,99	1,84	0,40	0,03	100,00
Kolaka Utara	8,67	22,11	18,42	18,10	11,57	7,19	6,04	3,73	2,47	0,61	1,09	100,00
Buton Utara	4,63	12,68	20,01	22,34	15,93	10,44	6,51	2,54	2,88	2,03	0,00	100,00
Konawe Utara	7,60	17,77	20,68	14,90	17,08	8,42	7,75	1,51	2,85	0,51	0,93	100,00
Kota Kendari	6,06	19,23	22,36	22,08	16,47	5,93	3,69	2,02	0,43	0,80	0,92	100,00
Baubau	7,79	14,47	18,87	19,78	16,61	9,49	5,55	3,12	2,25	1,14	0,93	100,00
Sulawesi Tenggara	6,35	17,44	22,42	18,62	14,36	8,97	5,51	2,98	1,81	0,83	0,71	100,00

Tabel 4.6 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2013

Kabupaten	Jumlah anak yang sudah meninggal											Jumlah
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Buton	63,32	20,20	9,71	3,37	1,90	0,41	0,92	0,16	0,00	0,00	0,00	100,00
Muna	72,88	14,43	8,22	3,09	0,66	0,47	0,05	0,19	0,00	0,00	0,00	100,00
Konawe	79,75	10,13	5,85	2,01	1,37	0,17	0,34	0,15	0,24	0,00	0,00	100,00
Kolaka	79,75	13,07	4,22	1,94	0,46	0,09	0,27	0,00	0,21	0,00	0,00	100,00
Konawe Selatan	82,34	11,05	4,19	1,34	1,08	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Bombana	75,75	15,70	3,87	2,20	1,67	0,52	0,07	0,22	0,00	0,00	0,00	100,00
Wakatobi	83,89	9,11	3,55	1,89	1,37	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Kolaka Utara	76,07	14,82	3,86	1,34	1,71	0,95	0,16	0,09	0,61	0,39	0,00	100,00
Buton Utara	75,43	16,36	5,19	1,04	1,34	0,47	0,11	0,00	0,08	0,00	0,00	100,00
Konawe Utara	69,69	17,99	5,11	3,22	0,69	1,47	1,19	0,64	0,00	0,00	0,00	100,00
Kota Kendari	88,18	8,70	1,51	0,42	0,22	0,97	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Baubau	73,48	15,99	5,75	2,57	1,32	0,38	0,25	0,00	0,00	0,25	0,00	100,00
Sulawesi Tenggara	77,49	13,37	5,20	2,01	1,05	0,41	0,24	0,09	0,09	0,04	0,00	100,00

5. Perumahan & Permukiman

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai (M²) Tempat Tinggal, 2013

Kabupaten	Luas Lantai (m2)					Jumlah
	<20	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	3,90	50,17	40,65	4,40	0,87	100,00
Muna	3,38	46,96	39,20	9,24	1,23	100,00
Konawe	0,93	20,36	49,72	22,47	6,52	100,00
Kolaka	3,73	26,00	45,31	16,71	8,25	100,00
Konawe Selatan	0,88	27,48	54,35	13,91	3,39	100,00
Bombana	2,89	39,22	46,85	8,16	2,88	100,00
Wakatobi	1,50	23,33	52,75	19,69	2,73	100,00
Kolaka Utara	1,48	31,60	42,87	14,66	9,39	100,00
Buton Utara	1,64	47,17	40,03	7,57	3,59	100,00
Konawe Utara	0,00	29,21	48,28	15,46	7,05	100,00
Kota Kendari	21,14	28,62	32,15	9,88	8,22	100,00
Baubau	14,67	33,89	36,79	9,29	5,36	100,00
Sulawesi Tenggara	5,83	32,98	43,51	12,63	5,06	100,00

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, 2013

Kabupaten	Atap Terluas							Jumlah
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/ Rumbia	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	1,01	2,33	2,57	68,01	18,97	5,27	1,85	100,00
Muna	0,74	2,57	0,48	81,90	7,06	6,67	0,57	100,00
Konawe	1,26	11,87	0,98	46,35	4,67	34,19	0,69	100,00
Kolaka	1,54	6,46	0,21	81,09	2,49	6,29	1,92	100,00
Konawe Selatan	0,40	17,04	0,54	53,71	2,84	25,46	0,00	100,00
Bombana	1,18	3,17	0,12	69,66	5,01	16,47	4,39	100,00
Wakatobi	1,08	6,38	0,00	75,04	14,85	2,33	0,31	100,00
Kolaka Utara	2,42	0,10	0,77	83,67	0,14	12,62	0,28	100,00
Buton Utara	1,25	2,46	0,41	41,38	33,04	15,33	6,13	100,00
Konawe Utara	0,08	0,19	0,00	65,93	6,38	27,42	0,00	100,00
Kota Kendari	1,25	0,35	1,16	86,50	1,81	7,25	1,68	100,00
Baubau	4,66	0,79	0,45	85,59	5,73	2,65	0,14	100,00
Sulawesi Tenggara	1,34	5,43	0,77	71,71	6,44	13,00	1,31	100,00

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, 2013

Kabupaten	Lantai Terluas						Jumlah
	Marmar/ keramik/ granit	Tegel/ teraso	Semen	Kayu	Tanah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	27,12	3,67	32,78	20,40	0,00	16,03	100,00
Muna	29,25	16,80	39,84	12,91	1,20	0,00	100,00
Konawe	13,57	13,20	69,87	0,77	2,59	0,00	100,00
Kolaka	27,73	18,85	42,68	9,09	1,64	0,00	100,00
Konawe Selatan	31,56	0,00	62,46	1,66	4,31	0,00	100,00
Bombana	41,24	4,29	39,68	10,84	2,43	1,52	100,00
Wakatobi	44,39	3,26	42,80	0,07	0,00	9,48	100,00
Kolaka Utara	25,57	0,00	44,53	29,90	0,00	0,00	100,00
Buton Utara	7,41	55,80	26,12	9,69	0,00	0,98	100,00
Konawe Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Kota Kendari	36,44	12,78	47,89	1,98	0,91	0,00	100,00
Baubau	33,39	4,46	39,14	19,82	1,32	1,86	100,00
Sulawesi Tenggara	32,53	11,42	45,89	7,90	1,24	1,03	100,00

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas, 2013

Kabupaten	Dinding Terluas				Jumlah
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	31,89	55,00	12,53	0,57	100,00
Muna	25,82	70,47	1,67	2,04	100,00
Konawe	37,35	61,77	0,49	0,39	100,00
Kolaka	29,14	69,27	1,02	0,57	100,00
Konawe Selatan	30,56	68,34	0,95	0,15	100,00
Bombana	28,30	67,80	2,28	1,62	100,00
Wakatobi	63,39	30,87	4,94	0,79	100,00
Kolaka Utara	21,19	78,23	0,00	0,58	100,00
Buton Utara	33,50	62,41	1,48	2,61	100,00
Konawe Utara	29,76	69,38	0,09	0,77	100,00
Kota Kendari	66,01	32,37	0,49	1,13	100,00
Baubau	55,99	38,42	5,08	0,50	100,00
Sulawesi Tenggara	38,09	58,47	2,56	0,88	100,00

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2013

Kabupaten	Sumber Air Minum						
	Air Kemasan Bermerek	Air isi ulang	Leding/ Pipa meteran	Leding/ Pipa eceran	Pompa/ Sumur Bor	Sumur terlindung	Sumur tak terlindung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	0,46	3,38	19,93	3,73	0,27	15,12	7,44
Muna	0,15	3,25	9,73	10,86	0,62	50,63	3,98
Konawe	0,00	18,06	4,41	0,11	8,50	32,54	18,70
Kolaka	0,65	25,71	8,48	0,00	14,72	21,03	7,18
Konawe Selatan	0,91	6,31	0,39	1,50	12,24	49,58	15,32
Bombana	0,14	5,51	8,49	1,93	15,23	17,53	10,70
Wakatobi	0,00	8,89	21,99	0,20	0,56	42,59	3,48
Kolaka Utara	0,17	15,42	20,96	0,18	3,30	3,76	0,72
Buton Utara	0,46	10,83	13,40	0,43	1,16	46,70	9,67
Konawe Utara	0,00	5,84	0,00	0,00	1,94	13,49	18,91
Kota Kendari	2,22	41,91	21,37	0,36	7,46	11,04	0,95
Baubau	0,83	28,40	27,82	4,42	4,36	19,50	0,19
Sulawesi Tenggara	0,67	16,73	12,59	2,32	7,17	27,23	7,78

Lanjutan Tabel 5.5

Kabupaten	Sumber Air Minum					Jumlah
	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Buton	38,66	2,18	0,00	8,82	0,00	100,00
Muna	9,91	4,00	0,75	6,11	0,00	100,00
Konawe	13,80	1,12	1,24	1,52	0,00	100,00
Kolaka	15,11	4,36	2,77	0,00	0,00	100,00
Konawe Selatan	9,44	1,80	2,52	0,00	0,00	100,00
Bombana	38,16	1,26	1,05	0,00	0,00	100,00
Wakatobi	5,95	0,00	0,08	16,26	0,00	100,00
Kolaka Utara	44,47	7,74	2,46	0,82	0,00	100,00
Buton Utara	5,47	11,24	0,64	0,00	0,00	100,00
Konawe Utara	43,76	14,79	1,22	0,00	0,05	100,00
Kota Kendari	14,39	0,12	0,00	0,18	0,00	100,00
Baubau	14,08	0,24	0,00	0,00	0,16	100,00
Sulawesi Tenggara	19,06	2,76	1,16	2,53	0,01	100,00

Tabel 5.6 Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2013

Kabupaten	Fasilitas Air Minum				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	51,74	16,84	28,13	3,29	100,00
Muna	25,60	30,83	37,22	6,35	100,00
Konawe	38,64	41,32	20,04	0,00	100,00
Kolaka	57,67	30,81	10,67	0,85	100,00
Konawe Selatan	35,95	39,07	24,61	0,36	100,00
Bombana	57,04	24,61	10,85	7,50	100,00
Wakatobi	67,37	23,72	8,77	0,14	100,00
Kolaka Utara	70,08	27,39	2,07	0,45	100,00
Buton Utara	35,75	30,45	31,75	2,05	100,00
Konawe Utara	34,00	37,86	27,77	0,37	100,00
Kota Kendari	58,10	39,27	2,03	0,61	100,00
Baubau	48,91	29,57	21,51	0,00	100,00
Sulawesi Tenggara	47,46	31,41	19,07	2,06	100,00

Tabel 5.7 Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air, 2013

Kabupaten	Fasilitas Tempat Buang Air				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	51,20	7,67	10,64	30,49	100,00
Muna	46,04	14,51	6,67	32,78	100,00
Konawe	67,93	13,27	1,45	17,35	100,00
Kolaka	63,96	7,14	2,87	26,02	100,00
Konawe Selatan	71,18	4,51	2,94	21,37	100,00
Bombana	45,07	3,25	6,00	45,68	100,00
Wakatobi	78,62	2,26	0,85	18,27	100,00
Kolaka Utara	53,63	5,81	0,71	39,85	100,00
Buton Utara	54,57	6,33	6,77	32,33	100,00
Konawe Utara	54,48	13,72	0,14	31,65	100,00
Kota Kendari	69,94	22,32	1,49	6,24	100,00
Baubau	63,84	28,14	6,36	1,66	100,00
Sulawesi Tenggara	61,11	11,43	4,01	23,44	100,00

Tabel 5.8 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset yang Digunakan, 2013

Kabupaten	Jenis Kloset				Jumlah
	Leher Angsa	Plengseangan	Cemplung/Cubluk	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	95,10	1,53	2,82	0,55	100,00
Muna	66,59	6,47	26,61	0,32	100,00
Konawe	78,69	1,04	19,84	0,43	100,00
Kolaka	82,23	0,82	16,46	0,49	100,00
Konawe Selatan	58,29	1,91	39,80	0,00	100,00
Bombana	91,54	1,47	6,99	0,00	100,00
Wakatobi	99,14	0,00	0,86	0,00	100,00
Kolaka Utara	85,99	10,72	2,93	0,36	100,00
Buton Utara	94,92	0,79	4,29	0,00	100,00
Konawe Utara	94,92	0,76	3,98	0,34	100,00
Kota Kendari	93,62	3,80	2,58	0,00	100,00
Baubau	98,54	1,11	0,35	0,00	100,00
Sulawesi Tenggara	83,55	2,60	13,63	0,22	100,00

Tabel 5.9 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2013

Kabupaten	Tempat Pembuangan Akhir Tinja						Jumlah
	Tangki/ septik	Kolam/ sawah	Sungai/ danau/laut	Lobang tanah	Pantai/ kebun	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	60,29	0,43	11,36	6,27	20,80	0,85	100,00
Muna	47,97	0,00	9,89	19,78	22,28	0,08	100,00
Konawe	64,03	0,77	8,18	16,63	9,84	0,54	100,00
Kolaka	58,37	0,34	12,49	14,17	13,64	0,99	100,00
Konawe Selatan	46,16	0,53	4,94	33,78	14,59	0,00	100,00
Bombana	45,39	1,10	10,08	9,79	32,65	1,00	100,00
Wakatobi	78,93	0,00	11,30	0,21	8,88	0,69	100,00
Kolaka Utara	53,72	0,25	25,48	9,30	8,67	2,58	100,00
Buton Utara	37,95	0,38	9,52	30,66	17,05	4,44	100,00
Konawe Utara	63,83	0,00	6,82	9,03	19,59	0,73	100,00
Kota Kendari	88,90	0,00	4,75	2,49	1,29	2,57	100,00
Baubau	97,25	0,00	0,00	0,54	1,90	0,31	100,00
Sulawesi Tenggara	62,62	0,33	9,13	13,30	13,59	1,04	100,00

Tabel 5.10 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan, 2013

Kabupaten	Sumber Penerangan					Jumlah
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromak/ aladin	Pelita/sentir/ obor	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	71,31	20,08	0,14	8,34	0,14	100,00
Muna	79,52	9,43	1,05	9,64	0,36	100,00
Konawe	91,72	3,09	0,00	4,81	0,38	100,00
Kolaka	75,03	13,69	0,39	9,93	0,96	100,00
Konawe Selatan	90,23	3,03	0,00	6,54	0,21	100,00
Bombana	64,61	15,75	0,48	18,95	0,21	100,00
Wakatobi	92,36	4,22	0,00	3,42	0,00	100,00
Kolaka Utara	70,89	11,87	0,00	17,19	0,05	100,00
Buton Utara	42,59	23,02	0,53	32,18	1,67	100,00
Konawe Utara	56,12	31,92	2,67	9,01	0,28	100,00
Kota Kendari	97,40	1,37	0,00	1,23	0,00	100,00
Baubau	97,02	1,85	0,80	0,33	0,00	100,00
Sulawesi Tenggara	82,02	9,16	0,34	8,15	0,32	100,00

Tabel 5.11 Persentase Rumah Tangga Pengguna PLN Menurut Daya Terpasang, 2013

Kabupaten	Daya Terpasang					Tanpa Meteran	Jumlah
	450	900	1300	2200	> 2200		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	15,72	56,40	1,63	0,65	0,00	25,60	100,00
Muna	15,01	26,62	3,66	0,82	0,00	53,89	100,00
Konawe	21,97	29,03	8,34	0,37	0,78	39,51	100,00
Kolaka	29,05	35,51	6,53	1,52	0,64	26,76	100,00
Konawe Selatan	14,99	47,28	8,35	0,34	0,00	29,04	100,00
Bombana	13,02	37,16	8,03	2,10	0,82	38,87	100,00
Wakatobi	23,48	58,32	4,10	1,13	0,00	12,96	100,00
Kolaka Utara	10,75	32,19	23,94	0,72	0,37	32,03	100,00
Buton Utara	28,12	36,03	2,48	0,00	0,00	33,37	100,00
Konawe Utara	11,20	39,60	12,69	0,52	0,19	35,81	100,00
Kota Kendari	16,93	26,84	28,70	11,48	3,43	12,62	100,00
Baubau	14,71	44,78	12,36	6,99	3,67	17,49	100,00
Sulawesi Tenggara	18,19	37,43	11,28	3,10	1,09	28,91	100,00

Tabel 5.12 Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2013

Kabupaten	Bahan Bakar Utama							Jumlah
	Listrik	Gas/ Elpiji	Minyak Tanah	Arang	Kayu	Lainnya	Tidak Memasak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	0,96	0,47	23,71	0,00	74,73	0,14	0,00	100,00
Muna	0,44	0,27	21,92	0,00	77,38	0,00	0,00	100,00
Konawe	0,12	2,30	27,23	2,38	67,48	0,00	0,50	100,00
Kolaka	0,62	13,45	28,42	7,30	50,21	0,00	0,00	100,00
Konawe Selatan	0,42	2,57	16,67	1,21	78,96	0,00	0,17	100,00
Bombana	0,38	3,57	24,09	4,06	67,77	0,00	0,14	100,00
Wakatobi	1,25	1,25	31,60	0,00	65,79	0,00	0,11	100,00
Kolaka Utara	0,14	31,58	12,33	5,05	50,63	0,13	0,14	100,00
Buton Utara	0,15	0,00	19,57	0,00	80,07	0,21	0,00	100,00
Konawe Utara	0,00	1,38	11,49	0,70	86,28	0,00	0,14	100,00
Kota Kendari	2,89	11,25	66,43	3,26	12,74	0,00	3,43	100,00
Baubau	0,30	4,56	74,38	0,00	20,55	0,00	0,21	100,00
Sulawesi Tenggara	0,82	6,46	32,27	2,45	57,37	0,02	0,61	100,00

6. Konsumsi/Pengeluaran

Tabel 6.1 Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2013

Kabupaten	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)			
	Kurang dari 100 000	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	0,20	4,88	13,41	42,07
Muna	0,00	3,19	8,82	25,70
Konawe	0,00	0,20	2,78	21,63
Kolaka	0,00	0,00	0,56	6,72
Konawe Selatan	0,00	1,82	10,22	30,84
Bombana	0,00	2,19	5,47	26,26
Wakatobi	0,00	0,00	1,49	18,36
Kolaka Utara	0,00	1,52	4,35	17,61
Buton Utara	0,79	1,32	6,88	27,78
Konawe Utara	0,00	0,78	2,60	23,38
Kota Kendari	0,00	0,00	0,75	6,38
Baubau	0,22	1,56	3,79	15,40
Sulawesi Tenggara	0,09	1,48	5,18	21,68

Lanjutan Tabel 6.1

Kabupaten	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)				Jumlah
	300 000 - 499 999	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 dan lebih	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	20,53	13,01	3,66	2,24	100,00
Muna	25,70	17,45	8,63	10,51	100,00
Konawe	23,61	24,01	12,10	15,67	100,00
Kolaka	17,91	28,54	18,47	27,80	100,00
Konawe Selatan	30,11	16,06	6,39	4,56	100,00
Bombana	34,14	17,94	6,56	7,44	100,00
Wakatobi	24,81	26,05	14,89	14,39	100,00
Kolaka Utara	25,87	22,61	14,57	13,48	100,00
Buton Utara	25,13	21,16	8,99	7,94	100,00
Konawe Utara	31,95	21,56	12,99	6,75	100,00
Kota Kendari	15,95	17,07	15,57	44,28	100,00
Baubau	16,74	16,96	14,06	31,25	100,00
Sulawesi Tenggara	24,15	20,08	11,38	15,96	100,00

Tabel 6.2 Persentase Pengeluaran Rumah Tangga menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp)	Makanan					
	Padi-padian	Umbi- umbian	Ikan	Daging	Telur & Susu	Sayur- Sayuran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kurang dari 100 000	44,63	6,57	6,21	0,00	0,00	6,98
100 000 - 149 999	25,88	2,77	10,72	0,21	1,98	6,02
150 000 - 199 999	21,59	1,56	10,75	0,03	1,70	5,33
200 000 - 299 999	18,06	1,39	12,77	0,19	1,99	5,86
300 000 - 499 999	13,50	0,76	10,67	0,40	2,51	5,06
500 000 - 749 999	10,87	0,79	9,79	0,87	2,81	4,57
750 000 - 999 999	8,01	0,57	8,47	0,62	3,49	3,77
1 000 000 dan lebih	4,15	0,26	4,97	0,85	2,82	2,33
Total	9,70	0,67	8,44	0,65	2,74	3,93

Lanjutan Tabel 6.2

Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp)	Makanan					
	Kacang- kacangan	Buah- buahan	Minyak & Lemak	Bahan Minuman	Bumbu- bumbuan	Konsumsi lainnya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kurang dari 100 000	0,01	0,15	1,09	0,24	1,08	1,37
100 000 - 149 999	0,27	2,13	1,82	1,83	1,15	1,70
150 000 - 199 999	0,53	1,91	1,95	2,68	1,28	2,21
200 000 - 299 999	0,57	2,59	2,43	2,81	1,80	1,74
300 000 - 499 999	0,71	2,42	2,02	2,53	1,64	1,70
500 000 - 749 999	0,84	2,55	1,82	2,25	1,47	1,62
750 000 - 999 999	0,81	2,18	1,34	1,89	1,22	1,47
1 000 000 dan lebih	0,52	2,14	0,84	1,13	0,82	0,94
Total	0,66	2,32	1,52	1,93	1,27	1,41

Lanjutan Tabel 6.2

Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp)	Makanan			Jumlah Makanan
	Makanan & minuman jadi	Minuman beralkohol	Tembakau & sirih	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kurang dari 100 000	0,98	0,00	0,07	69,40
100 000 - 149 999	3,82	0,39	4,22	64,92
150 000 - 199 999	5,25	0,06	8,23	65,07
200 000 - 299 999	6,42	0,21	8,26	67,08
300 000 - 499 999	6,97	0,14	8,90	59,92
500 000 - 749 999	7,65	0,14	8,60	56,64
750 000 - 999 999	8,99	0,21	6,71	49,73
1 000 000 dan lebih	9,24	0,07	4,02	35,11
Total	8,07	0,13	6,73	50,17

Lanjutan Tabel 6.2

Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp)	Bukan Makanan			
	Perumahan & fasilitasnya	Barang & jasa	Biaya Pendidikan	Pakaian, alas kaki & tutup kepala
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kurang dari 100 000	23,28	3,67	3,61	0,01
100 000 - 149 999	17,24	8,28	6,45	1,68
150 000 - 199 999	16,68	9,09	5,68	2,05
200 000 - 299 999	15,71	9,15	3,91	2,37
300 000 - 499 999	19,39	11,60	3,29	3,29
500 000 - 749 999	20,96	12,16	2,95	3,37
750 000 - 999 999	23,28	13,55	3,17	4,17
1 000 000 dan lebih	24,55	18,18	3,94	3,58
Total	21,59	13,91	3,56	3,40

Lanjutan Tabel 6.2

Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp)	Bukan Makanan			Jumlah Bukan Makanan
	Barang tahan lama	Pajak & Asuransi	Keperluan pesta & upacara	
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kurang dari 100 000	0,00	0,03	0,00	30,60
100 000 - 149 999	0,68	0,34	0,42	35,08
150 000 - 199 999	0,69	0,38	0,36	34,93
200 000 - 299 999	0,93	0,43	0,41	32,92
300 000 - 499 999	1,30	0,79	0,43	40,08
500 000 - 749 999	2,49	0,98	0,45	43,36
750 000 - 999 999	3,53	1,46	1,10	50,27
1 000 000 dan lebih	10,54	2,50	1,59	64,89
Total	4,97	1,46	0,93	49,83

7. Keadaan Sosial Ekonomi Rumah Tangga Lainnya

Tabel 7.1 Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama Sebulan yang Lalu menurut Jumlah Beras yang Dibeli, 2013

Kabupaten	% rumah tangga yang membeli beras murah/raskin	Jumlah beras yang dibeli (Kg)			Jumlah
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	63,87	67,01	30,61	2,38	100,00
Muna	57,98	66,25	31,50	2,25	100,00
Konawe	55,38	72,45	27,55	0,00	100,00
Kolaka	55,02	58,69	40,52	0,79	100,00
Konawe Selatan	65,88	66,95	32,72	0,34	100,00
Bombana	69,66	56,70	42,68	0,61	100,00
Wakatobi	80,25	75,72	23,96	0,31	100,00
Kolaka Utara	61,81	30,76	69,24	0,00	100,00
Buton Utara	73,13	60,69	34,92	4,39	100,00
Konawe Utara	60,69	84,28	12,85	2,87	100,00
Kota Kendari	25,70	62,37	37,63	0,00	100,00
Baubau	41,44	59,73	32,58	7,69	100,00
Sulawesi Tenggara	55,53	63,37	35,30	1,33	100,00

Tabel 7.2 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kredit Usaha, 2013

Kabupaten	% rumah tangga yang menerima kredit usaha	Jenis Kredit Usaha		
		PNPM Mandiri	Program Pemerintah Lainnya	Kredit Usaha Rakyat (KUR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	6,44	3,29	1,52	0,07
Muna	14,63	7,86	0,15	0,68
Konawe	10,82	5,42	0,46	0,87
Kolaka	6,40	1,66	0,61	1,74
Konawe Selatan	13,71	7,85	0,34	0,86
Bombana	8,10	4,43	0,58	0,00
Wakatobi	9,28	5,61	0,19	0,14
Kolaka Utara	19,20	7,26	0,85	4,60
Buton Utara	15,19	12,54	0,50	0,31
Konawe Utara	19,44	14,37	1,09	0,73
Kota Kendari	9,54	0,83	0,00	2,51
Baubau	11,85	0,00	0,15	3,51
Sulawesi Tenggara	10,94	4,67	0,49	1,38

Lanjutan Tabel 7.2

Kabupaten	Jenis Kredit Usaha			
	Program Bank Selain KUR	Program koperasi	Perorangan	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	0,58	0,10	0,44	0,58
Muna	0,88	1,92	1,72	0,88
Konawe	2,03	0,47	0,13	2,03
Kolaka	0,62	0,00	0,62	0,62
Konawe Selatan	0,98	0,87	1,01	0,98
Bombana	0,73	0,49	0,94	0,73
Wakatobi	1,07	1,05	0,65	1,07
Kolaka Utara	1,13	1,36	0,32	1,13
Buton Utara	0,63	0,44	0,65	0,63
Konawe Utara	0,20	0,08	2,27	0,20
Kota Kendari	1,77	0,60	0,82	1,77
Baubau	1,23	1,15	0,35	1,23
Sulawesi Tenggara	1,09	0,71	0,78	1,09

Tabel 7.3 Persentase Rumah Tangga menurut Penguasaan Telepon Seluler, Desktop, Lap Top/ Notebook, 2013

Kabupaten	Penguasaan terhadap		
	Telepon Seluler	Desktop	Lap Top/Notebook
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	79,68	0,77	5,06
Muna	80,20	0,20	3,20
Konawe	87,61	1,15	12,21
Kolaka	91,23	2,28	7,47
Konawe Selatan	85,68	1,14	5,98
Bombana	79,72	0,35	5,03
Wakatobi	88,76	1,73	11,56
Kolaka Utara	92,68	1,56	9,93
Buton Utara	73,58	0,10	3,34
Konawe Utara	87,61	0,37	6,83
Kota Kendari	82,34	0,00	15,52
Baubau	85,94	1,42	12,87
Sulawesi Tenggara	85,02	1,06	7,24

Tabel 7.4 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir, 2013

Kabupaten	% Rumah Tangga yang Mengakses Internet	Fasilitas yang Digunakan					
		Rumah Sendiri	Warnet	Kantor	Sekolah	Telepon Seluler	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	5,08	15,31	21,43	3,06	11,22	71,43	8,16
Muna	8,33	8,88	35,50	8,88	7,69	69,23	12,43
Konawe	9,40	6,63	27,62	6,63	3,87	71,82	16,57
Kolaka	14,86	21,79	14,42	11,22	7,69	67,31	18,59
Konawe Selatan	4,96	9,80	10,78	7,84	,98	87,25	16,67
Bombana	3,79	7,94	1,59	4,76	1,59	92,06	11,11
Wakatobi	6,18	12,94	15,29	17,65	1,18	69,41	18,82
Kolaka Utara	5,48	10,53	3,16	7,37	0,00	89,47	14,74
Buton Utara	2,11	0,00	31,25	9,38	3,13	59,38	28,13
Konawe Utara	2,76	16,67	4,76	7,14	2,38	73,81	2,38
Kota Kendari	27,65	13,39	41,28	12,84	9,54	46,06	29,36
Baubau	18,96	10,18	46,11	10,78	10,78	55,09	20,06
Sulawesi Tenggara	9,53	12,63	28,91	10,20	7,19	63,31	19,83

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Jl. Boulevard No. 1 Kendari 93231 Telp. 0401-321751 Fax. 0401-322355
Email : bps7400@bps.go.id Homepage : <http://sultra.bps.go.id>